Winarno
Suhartatik

3

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III

Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

Winarno - Suhartatik
Pendidikan Kewarganegaraan 3
SD & MI

Winarno
Suhartatik

Pendidikan Kewarganegaraan 3

Untuk SD dan MI Kelas III

Pendidikan Kewarganegaraan 3

Penyusun : **Winarno**
Suhartatik
Editor : **Wahyuningrum Widayati**
Penata Letak Isi : **Lila Sukowati**
Wiwik
Desainer Sampul : **Wahyudin M. Anwar**
Ilustrator : **Ady Wahyono**

370.11
WIN WINARNO
p Pendidikan Kewarganegaraan 3/Winarno, Suhartatik; editor, Wahyuningrum Widayati; ilustrator, Ady Wahono.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
vi, 94 hlm.: ilus.; 25 cm

Bibliografi: hlm. 92
Indeks
ISBN 978-979-068-953-4 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-955-8 (jil. 3b)

1. Kewarganegaraan - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar) I. Judul
II. Suhartati III. Wahyuningrum Widayati IV. Ady Wahono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, …April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III.

Para siswa sekalian, penulis mengucapkan selamat kepada para siswa karena telah berhasil masuk di kelas III. Buku Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di hadapan para siswa ini disusun dengan maksud membantu para siswa agar dapat belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik dan menyenangkan.

Untuk lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mempelajari buku ini, penulis memberikan berbagai kegiatan belajar dalam berbagai bentuk soal. Di antaranya, beberapa tugas yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran ini. Dengan demikian belajar Pendidikan Kewarganegaraan akan semakin bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan para siswa.

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas buku Pendidikan Kewarganegaraan ini.

Sekian, dan selamat belajar!

Surakarta, Maret 2008

Penulis

Daftar Isi

Bab 1 Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda

Sumber: *sltpn2.tripod.com*

Gambar 1.1 *Upacara bendera memperingati hari Sumpah Pemuda*

Pernahkah kalian mendengar peringatan hari Sumpah Pemuda? Ya, setiap tanggal 28 Oktober bangsa Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, salah satunya dengan upacara bendera. Sumpah Pemuda memiliki makna yang penting bagi bangsa dan negara Indonesia. Apa sebenarnya Sumpah Pemuda itu? Apa manfaat memperingati hari Sumpah Pemuda?

Pada pelajaran pertama di kelas III ini, kalian akan belajar mengenai Sumpah Pemuda. Diharapkan setelah mempelajari ini, kalian dapat memahami tentang apa yang dimaksud satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Selain itu, kalian juga dapat melaksanakan nilai-nilai Sumpah Pemuda.

Bangsa Indonesia bertekad untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia melalui perkumpulan pemuda dari berbagai daerah. Berawal dari inilah, maka muncul apa yang disebut Sumpah Pemuda.

A. Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

Sumpah Pemuda adalah sebuah ikrar atau janji yang diucapkan secara bersama-sama oleh para pemuda Indonesia pada saat penjajahan. Mereka mengucapkan sumpah itu pada tanggal 28 Oktober 1928. Jadi di saat Indonesia belum merdeka, masih dijajah oleh Belanda. Ikrar atau janji yang diucapkan tersebut berbunyi sebagai berikut.

Uji Diri

Hafalkan bunyi ikrar Sumpah Pemuda!

Pertama	:	Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah air Indonesia
Kedua	:	Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia
Ketiga	:	Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Cobalah kalian secara bersama-sama mengucapkan Sumpah Pemuda itu! Mungkin kalian akan kesulitan mengejanya. Hal itu karena tulisan zaman dulu masih menggunakan ejaan lama. Huruf U ditulis OE, Y ditulis J dan J ditulis dengan huruf DJ. Namun, memang demikianlah tulisan Sumpah Pemuda yang ditulis dan diucapkan oleh para pemuda Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928 waktu itu. Pada saat upacara peringatan hari Sumpah Pemuda, ikrar itu umumnya dibacakan kembali dengan maksud agar para generasi muda meneladani dan mewarisi arti penting Sumpah Pemuda.

Gambar 1.2 *Mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda*

Mengapa para pemuda Indonesia perlu mengucapkan ikrar atau janji yang selanjutnya dikenal dengan nama Sumpah Pemuda tersebut? Kalian pasti tahu, bahwa waktu itu bangsa Indonesia masih dijajah oleh Belanda. Bangsa yang dijajah sangat menderita. Bangsa Indonesia telah berusaha berjuang melawan Belanda. Maka muncullah perlawanan-perlawanan terhadap penjajah Belanda. Seperti Pangeran Antasari dari Kalimantan Selatan, Sisingamangaraja dari Batak, Cut Nyak Dien dari Aceh, Pangeran Diponegoro dari Jawa, dan lain-lain. Namun, perjuangan para pahlawan bangsa tersebut belum berhasil. Sebabnya adalah perjuangan mereka masih bersifat kedaerahan dan kurang terorganisasi.

Uji Diri

Sebutkan nama-nama pahlawan yang lain yang juga berjuang melawan penjajah!

Menyadari hal itu, para pemuda Indonesia tahu bahwa perjuangan bangsa memerlukan persatuan dan organisasi yang baik. Kita perlu bersatu sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Para pemuda juga membentuk berbagai organisasi kepemudaan sebagai wadah perjuangan mereka.

Organisasi kepemudaan pertama adalah Trikoro Darmo, berdiri pada tahun 1915. Trikoro Darmo didirikan para pemuda yang berasal dari Jawa. Kemudian Trikoro Darmo berubah nama menjadi Pemuda Jawa atau Jong Java. Berdirinya Jong Java mendorong pemuda daerah lain mendirikan organisasi kepemudaan juga. Maka berdirilah berbagai organisasi pemuda yaitu:

1. Gabungan Pemuda Sumatra (Jong Sumatranen Bond) pada tahun 1917.
2. Pemuda Minahasa (Jong Minahasa).
3. Pemuda Ambon (Jong Ambon).
4. Pemuda Sulawesi (Jong Celebes).

Tahukah Kamu?

Selama dasawarsa 1930-an, pemerintah kolonial Hindia Belanda semakin menekan organisasi pemuda. Beberapa organisasi dibubarkan dan banyak tokoh pergerakan nasional yang ditangkap.

Semua organisasi pemuda tersebut masih bersifat kedaerahan, termasuk Trikoro Darmo yang berubah menjadi Jong Java. Meskipun bersifat kedaerahan, organisasi pemuda tersebut ingin menyumbang tenaga dan pikiran untuk kemajuan daerah dan akhirnya kemajuan dan kemerdekaan tanah airnya. Mereka juga menginginkan persatuan dan kesatuan di antara organisasi kepemudaan yang ada.

Pada tahun 1926, berdirilah PPPI (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia). PPPI tidak lagi bersifat kedaerahan, tetapi bertujuan menanamkan rasa kebanggaan, cinta tanah air, dan berusaha mempersatukan semua perkumpulan pemuda. Pada tahun 1926, PPPI berhasil mengadakan Kongres Pemuda Indonesia. Kongres Pemuda berupaya menyatukan perkumpulan pemuda yang bermacam-macam itu ke dalam satu wadah yang disebut Indonesia Muda. Akan tetapi, upaya tersebut belum berhasil. Meskipun demikian semangat dan gagasan bersatu demi perjuangan bangsa Indonesia tetap hidup terus.

Pada tahun 1928, PPPI mengadakan Kongres Pemuda Indonesia lagi yang disebut Kongres Pemuda II. Kongres Pemuda II diadakan di Gedung Kramat Raya 106, Jakarta. Dalam Kongres Pemuda II tersebut tepatnya pada hari Minggu malam tanggal 28 Oktober 1928 para pemuda mengucapkan ikrar atau janji. Ikrar tersebut selanjutnya dikenal dengan nama Sumpah Pemuda sebagaimana telah tertulis di muka.

Dalam kongres itu juga untuk pertama kalinya diperdengarkan lagu Indonesia Raya. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh WR. Supratman. Lagu Indonesia Raya mendapat sambutan hangat dari peserta kongres. Lagu tersebut akhirnya diakui sebagai lagu kebangsaan Indonesia. Pada kongres tersebut juga diakui bendera Merah Putih sebagai bendera kebangsaan. Bendera

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Gambar 1.3 *Wisma Indonesia, gedung yang terletak di Jl. Kramat Raya No. 106 Jakarta Pusat yang merupakan tempat dilangsungkannya Kongres Pemuda II*

Merah Putih saat itu tidak dikibarkan, tetapi hanya dipajang.

Kongres Pemuda II yang mencetuskan Sumpah Pemuda tersebut dilakukan oleh perkumpulan-perkumpulan pemuda antara lain:

1. Jong Java
2. Jong Sumatranen Bond
3. Jong Batak
4. Sekar Rukun
5. Jong Islamiten Bond
6. Jong Celebes
7. Pemuda Kaum Betawi
8. Pemuda Indonesia (PI)
9. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI)

Lebih dari seribu orang peserta kongres berdiri tegak dan menyambut ikrar itu dengan tepuk tangan gemuruh. Bahkan ada di antaranya yang menangis karena terharu. Ikrar itu merupakan peristiwa sejarah yang sangat penting. Ikrar itu menunjukkan keberanian para pemuda Indonesia yang luar biasa. Mereka sedang dijajah dan ditunggui oleh para polisi Belanda. Dengan ikrar Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia secara bersama-sama telah mengakui adanya satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa yaitu Indonesia. Ikrar ini telah mempersatukan kita sebagai bangsa Indonesia.

Para pemuda Indonesia sebagai peserta kongres itu antara lain:

1. Sugondo Joyopuspito sebagai ketua kongres yang berasal dari PPPI.
2. Muhammad Yamin sebagai sekretaris kongres berasal dari Jong Sumatranen Bond.
3. Amir Syarifudin sebagai bendahara berasal dari Jong Batak.

Muhammad Yamin adalah tokoh yang mengusulkan tiga butir kesepakatan dalam Kongres Pemuda II.

4. Joko Marsaid sebagai wakil ketua dari Jong Java.
5. Johan Muhammad Cai dari Jong Islamiten Bond.
6. Rohayani dari Pemuda Betawi.

Meskipun Kongres Pemuda II belum berhasil mempersatukan pemuda Indonesia dalam satu wadah, namun semangat ikrar Sumpah Pemuda dan lagu Indonesia Raya menyala dan semakin berkobar. Akhirnya pada tahun 1930 berhasil didirikan Indonesia Muda sebagai wadah semua organisasi dan gerakan pemuda Indonesia untuk berjuang melepaskan diri dari belenggu penjajahan.

Tugas 1.1

Buatlah kelompok dengan teman sekelasmu sebanyak 3 orang. Kemudian masing-masing kelompok mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda di depan kelas secara bergantian.

B. Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa yaitu Indonesia

Masih hafalkah kalian dengan ikrar Sumpah Pemuda? Apa isi pokok dari ikrar Sumpah Pemuda tersebut? Dari bunyi kalimat-kalimatnya kita menjadi tahu bahwa para pemuda Indonesia waktu itu menyatakan diri untuk secara bersama-sama mengakui sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Tidak hanya mengaku sebagai satu bangsa, tetapi juga satu nusa dan satu bahasa. Jadi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa yaitu Indonesia.

Nusa artinya pulau. Nusa juga berarti tanah air, tanah tumpah darah, tanah tempat kita tinggal. Satu nusa berarti meskipun terdiri atas beribu-ribu pulau, tetapi tetap satu tanah air yaitu Indonesia. Kita tahu bahwa wilayah Indonesia terdiri atas banyak pulau. Ada yang

besar dan ada yang kecil. Pulau-pulau itu tersebar dari ujung barat sampai timur dan dari utara sampai selatan. Akan tetapi, semua itu kita akui sebagai satu nusa, satu tanah air yaitu Indonesia.

Sumber: *Atlas Indonesia*

Gambar 1.4 *Meskipun terdiri atas banyak pulau, tetapi tetap satu tanah air yaitu Indonesia*

Tanah air Indonesia bukan hanya Jawa, bukan hanya Sumatra atau bukan hanya Kalimantan. Tanah air Indonesia adalah pulau-pulau yang berada di antara Samudra Hindia dan Pasifik serta Benua Asia dan Australia. Pulau-pulau Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Itulah tanah air Indonesia.

Satu bangsa artinya bahwa meskipun kita terdiri atas banyak suku, tetapi kita tetap mengaku sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia memang terdiri atas banyak suku. Misalnya suku bangsa Aceh, suku bangsa Batak, suku bangsa Jawa, suku bangsa Dayak, suku bangsa Asmat, dan lain-lain. Namun, semuanya itu tetaplah merupakan satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Semua suku yang ada di wilayah tanah air Indonesia memiliki pengalaman hidup yang sama yaitu sebagai bangsa jajahan. Semua mengalami penderitaan dan kesengsaraan. Oleh karena itu, semua memiliki tekad dan cita-cita yang sama yaitu

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Gambar 1.5 *Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat pada lambang Burung Garuda*

merdeka. Inilah yang menjadikan kita sebagai satu bangsa. Jadi meskipun berbeda-beda kita tetap mengakui sebagai satu bangsa. Semboyan negara kita adalah Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan itu sangat cocok dengan keadaan bangsa Indonesia.

Satu bahasa artinya bahasa Indonesia dijadikan satu-satunya bahasa persatuan. Saat itu para pemuda dari berbagai daerah menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi di antara mereka. Mereka tidak menggunakan bahasa daerahnya sendiri-sendiri sebab tidak akan dimengerti oleh pemuda daerah lain. Mereka menggunakan bahasa Indonesia yang telah dimengerti. Bahasa Indonesia sebelumnya telah dipakai sebagai bahasa pergaulan antarmasyarakat di Indonesia. Dengan diakuinya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan maka akan semakin kuat rasa persatuan di antara pemuda Indonesia. Sebab mereka akan saling mengerti dan memahami dalam berbicara dan bergaul satu sama lain. Bahasa Indonesia sangat berperan dalam menyatukan para pemuda Indonesia waktu dulu.

Satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa telah diikrarkan oleh pemuda Indonesia sejak tanggal 28 Oktober 1928. Ikrar itu sangat penting bagi perjuangan bangsa Indonesia kala itu. Sebab dengan ikrar Sumpah Pemuda tersebut, kita menegaskan diri sebagai satu bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Sumpah Pemuda disebut juga sebagai Zaman Penegas.

Mulai saat itu sudah tegaslah sikap kita yaitu sebagai satu bangsa dan siap berjuang untuk mewujudkan Indonesia yang merdeka.

Uji Diri

Tahukah kalian apa artinya Bhinneka Tunggal Ika?

Persatuan sangat penting bagi perjuangan bangsa. Tanpa semangat persatuan dan kesatuan perjuangan bangsa tidak akan terwujud. Penjajah akan mudah menindas kita bila kita tidak bersatu. Perjuangan para pahlawan kita pernah gagal karena kurangnya persatuan. Oleh karena itu, rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa harus dimunculkan dan dikembangkan.

Tugas 1.2

Untuk lebih menghayati makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa, cobalah kalian nyanyikan secara bersama-sama lagu Dari Sabang sampai Merauke dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan: *R. Soerarjo*

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Satu Nusa Satu Bangsa

Ciptaan: *L. Manik*

Satu nusa satu bangsa
Satu bahasa kita
Tanah air pasti jaya
Untuk slama-lamanya

Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa dan bahasa
Kita bela bersama

Sumber: *Kumpulan Lagu Wajib*

Tugas 1.3

Amatilah lambang burung garuda kemudian artikan simbol-simbol yang ada pada burung garuda.

1. Bulu pada leher berjumlah 45 buah.
2. Bulu pada sayap berjumlah 17 buah.
3. Bulu pada ekor berjumlah 8 buah.
4. Gambar-gambar lambang Pancasila.
5. Slogan Bhinneka Tunggal Ika.

Tulislah hasil pengamatan kalian di buku tugas!

C. Nilai-nilai Sumpah Pemuda

Apa yang dapat kita petik dari peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928? Meskipun Sumpah Pemuda sudah terjadi zaman dahulu, namun tetap ada nilai-nilai luhur yang dapat kita terima dan kita amalkan. Nilai-nilai luhur itu sebagai berikut.

1. Mementingkan Rasa Persatuan
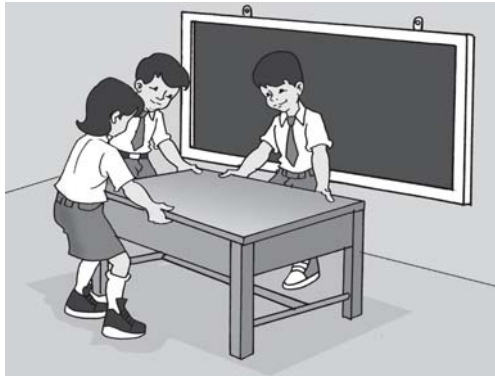
Gambar 1.6 *Dengan bersatu kita akan mampu melaksanakan tugas-tugas berat sekalipun*

Pada peristiwa Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia bersatu padu untuk terwujudnya satu bangsa. Mereka berjuang dalam satu kesatuan untuk mewujudkan Indonesia yang merdeka. Apabila perjuangan dilakukan secara sendiri-sendiri maka tidak akan kuat dan mampu melawan penjajah.

Dengan bersatu kita menjadi kuat dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang berat sekalipun. Dengan bersatu, tugas yang sebelumnya tidak bisa kita lakukan sendiri menjadi mudah dikerjakan. Ingat peribahasa “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”.

2. Mengutamakan Kepentingan Bersama

Kepentingan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi. Sebab kepentingan bersama itu mencakup banyak orang. Apabila kepentingan bersama berhasil diselesaikan maka banyak orang mendapat manfaat dan akan senang. Misalnya dengan kalian membersihkan kelas secara bersama-sama, maka kelas menjadi bersih dan semua akan merasa nyaman dalam belajar.

Gambar 1.7 *Kepentingan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi*

Pada waktu Sumpah Pemuda, para pemuda kita tidak saling mementingkan daerah dan golongannya. Akan tetapi, mereka hanya memikirkan bagaimana agar Indonesia bisa bersatu. Kepentingan bersamalah yang mereka utamakan.

3. Cinta Bangsa dan Tanah Air

Gambar 1.8 *Memelihara lingkungan merupakan wujud rasa cinta tanah air dan bangsa*

Cinta pada bangsa dan tanah air artinya kita setia pada bangsa dan negara Indonesia. Kita berbuat sesuatu yang baik ditujukan untuk kemajuan bangsa dan kemajuan masyarakat Indonesia. Sebaliknya kita akan merasa sedih bila bangsa Indonesia tidak maju.

Pada peristiwa Sumpah Pemuda ada ikrar satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa yaitu Indonesia. Itulah wujud dari rasa cinta bangsa dan tanah air para pemuda zaman dulu. Sekarang ini kalian juga dapat berbuat sesuatu yang menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air. Salah satunya adalah dengan memelihara lingkungan.

4. Rela Berkorban

Rela berkorban artinya berbuat secara ikhlas dan tanpa pamrih. Sikap rela berkorban tidak mengharapkan imbalan. Rela berkorban untuk kepentingan orang banyak akan menciptakan rasa persaudaraan dan persatuan. Misalnya kalian dengan ikhlas membantu nenek menyeberang jalan juga merupakan sikap rela berkorban.
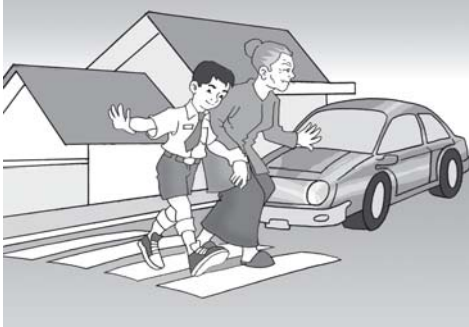
Gambar 1.9 *Berbuat secara ikhlas dan tanpa pamrih*

Para pemuda Indonesia dalam peristiwa Sumpah Pemuda telah mengorbankan banyak tenaga, pikiran, dan kebutuhan pribadinya demi untuk kepentingan banyak orang. Berkorban untuk persatuan dan kemerdekaan bangsa.

5. Keberanian
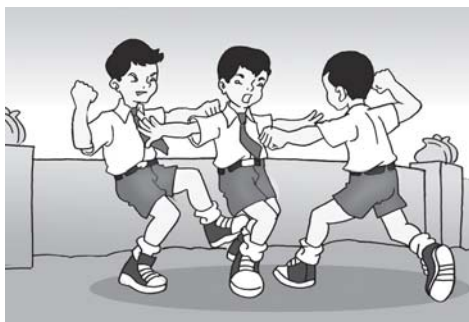
Gambar 1.10 *Melerai pertengkaran adalah suatu keberanian untuk melakukan dan membela yang benar*

Keberanian adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan hati yang mantap dalam menghadapi bahaya. Keberanian adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan hidup. Keberanian juga merupakan sikap dan perilaku yang tidak dihinggapi rasa takut atau khawatir.

Para pemuda Indonesia telah menunjukkan keberaniannya dengan mencetuskan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Mereka tidak takut pada polisi Belanda yang saat itu tengah menjaga jalannya kongres. Kalian juga dapat mewujudkan sikap keberanian itu dengan berani membela yang benar. Misalnya melerai teman yang sedang berkelahi.

6. Menerima dan Menghargai Adanya Perbedaan

Dalam peristiwa Sumpah Pemuda, ada banyak golongan pemuda dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Namun, perbedaan itu tidak dipermasalahkan. Semua diterima dan bersatu untuk mewujudkan satu bangsa yaitu Indonesia.

Gambar 1.11 *Menerima perbedaan dapat meningkatkan rasa persatuan*

Para siswa juga berbeda satu sama lain. Akan tetapi, tetap kita terima dan kita hargai. Dengan menerima dan mau menghargai perbedaan di antara kita, maka akan ikut mewujudkan rasa persatuan.

7. Kekeluargaan dan Persaudaraan

Gambar 1.12 *Persaudaraan mencerminkan kebersama-an tanpa memandang latar belakang*

Kekeluargaan adalah sikap dan perbuatan yang mengutamakan kebersamaan dalam bergaul. Persaudaraan juga mencerminkan kebersamaan tanpa memandang latar belakang perbedaan. Kita menganggap semua sebagai satu keluarga dan bersaudara. Apabila teman kita sedang mengalami musibah, kita juga merasa terkena musibah dan segera membantunya.

Dari berbagai nilai luhur tersebut, nilai-nilai itu pada dasarnya merupakan perwujudan dari nilai persatuan. Makna dari Sumpah Pemuda adalah mengingatkan kepada kita akan pentingnya nilai persatuan. Persatuan kita sebagai satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa.

Persatuan sebagai satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia sangat penting. Rasa persatuan pada waktu itu sangat berguna untuk mewujudkan Indonesia yang merdeka. Rasa persatuan saat ini penting untuk membangun dan menyejahterakan rakyat Indonesia.

Apakah kalian masih ingat akan sila-sila pada Pancasila? Ya, Sumpah Pemuda merupakan cerminan dari sila III Pancasila yaitu Persatuan Indonesia. Dengan adanya sila Persatuan Indonesia, kita sebagai warga negara dan warga bangsa diharapkan memiliki sikap dan perilaku sebagai berikut.

a. Mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan sendiri.
b. Rela berkorban untuk kemajuan bangsa dan negara.
c. Cinta tanah air dan bangsa.
d. Bangga sebagai bangsa dan bertanah air Indonesia.
e. Memajukan pergaulan demi rasa kekeluargaan dan persaudaraan bangsa.
f. Menerima dan menghargai keanekaragaman bangsa Indonesia.

Tugas 1.4

1. Tahukah kalian sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta pada tanah air?
2. Tahukah kalian sikap dan perilaku yang mencerminkan persatuan?

Tulislah jawaban kalian pada kolom seperti berikut ini dan buatlah di buku tugas kalian!

No.	Cinta pada Tanah Air	Mencerminkan Persatuan
1.	Suka mencabuti tanaman hias.	Suka memilih-milih dalam berteman.
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

D. Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda

Sebagai generasi muda, kalian perlu mengingat kembali dan meneladani sikap para pemuda Indonesia yang telah berhasil mengikrarkan Sumpah Pemuda.

Bagaimana cara mengingat kembali peristiwa Sumpah Pemuda? Ada banyak cara misalnya adalah sebagai berikut.

Sumber: *www.2.srv.fotopages.com*
Gambar 1.13 *Berziarah ke makam pahlawan bangsa*

1. Mengikuti upacara hari Sumpah Pemuda setiap tanggal 28 Oktober.
2. Menyaksikan atau bahkan ikut serta parade pakaian adat yang sering diadakan untuk memperingati Sumpah Pemuda.
3. Mengunjungi museum atau gedung tempat bersejarah peristiwa Sumpah Pemuda.
4. Membuat drama tentang peristiwa Sumpah Pemuda.
5. Mengunjungi berbagai monumen perjuangan bangsa.
6. Berziarah ke makam para pahlawan bangsa.

Bagaimana cara meneladaninya? Caranya adalah dengan mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda itu dalam kehidupan sehari-hari. Kita laksanakan nilai-nilai itu di kehidupan keluarga, kehidupan sekolah, dan di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai apa sajakah itu? Yaitu rela berkorban, mengakui perbedaan, keberanian, cinta tanah air, kekeluargaan, persaudaraan, mengutamakan kepentingan bersama, dan mementingkan persatuan.

1. Penerapan dalam Lingkungan Keluarga

Simak dengan baik cerita di bawah ini!

Uji Diri

Apakah kalian bermain dan berteman baik dengan semua teman?

Hari Minggu keluarga Pak Burhan mengadakan acara bersih rumah. Pak Burhan mempunyai tiga orang anak. Diah sebagai putri sulung, saat ini duduk di kelas VII SMP. Anak ke dua adalah Anto yang duduk di kelas III Sekolah Dasar. Sedang si bungsu, namanya Hanafi telah sekolah di TK nol besar.

Diah asyik menanami bunga. Anto mencangkul tanah, sedang si Hanafi ikut-ikutan ayahnya menyirami tanaman. Bu Burhan tampak sedang menyapu halaman. Masing-masing bekerja sendiri sesuai dengan tugasnya. Tetapi keluarga Pak Burhan punya keinginan yang sama yaitu rumahnya menjadi bersih dan asri.

Gambar 1.14 *Keluarga P. Burhan sedang membersihkan rumah*

Ketika sedang bekerja, tiba-tiba Anto berkata kepada ayahnya. " Yah, nanti setelah kerja ini saya mau pergi dengan Hasbi mancing di tempat biasa". "Hasbi temanmu yang asalnya dari Aceh itu?" tanya Pak Burhan. "Iya, tadi Hasbi sudah menghubungi saya, tapi saya katakan saja nanti setelah selesai membersihkan rumah. "Ya, kamu boleh bermain setelah ini dan jangan lupa hati-hati di jalan", pinta Pak Burhan.

Nilai-nilai apa yang dapat kita petik dari cerita keluarga Pak Burhan di atas? Sikap dan perilaku yang ditampilkan pada cerita di atas mencerminkan antara lain hal-hal sebagai berikut.

a. Persaudaraan dan kekeluargaan antaranggota keluarga Pak Burhan.
b. Persatuan, yaitu mereka bersatu padu membersihkan rumah agar bersih dan asri.
c. Cinta tanah air, yaitu dengan membersihkan rumah, merawat tanaman, memberi pupuk, dan memelihara tempat tinggalnya.
d. Mengutamakan kepentingan bersama, yaitu Anto lebih mementingkan acara bersih rumah baru kemudian akan bermain dengan Hasbi.
e. Menerima dan menghargai perbedaan yaitu Anto sebagai orang Jawa berteman dengan Hasbi yang asalnya dari Aceh. Meskipun keduanya berbeda suku tetapi menjadi teman akrab.

Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 telah memberi pelajaran kepada kita tentang pentingnya persaudaraan dan kekeluargaan, cinta tanah air, rasa persatuan, mementingkan kepentingan bersama dan bisa menerima perbedaan. Nilai-nilai tersebut sekarang ini dapat juga kita lakukan seperti dalam cerita di atas.

2. Penerapan dalam Lingkungan Sekolah

Sekolah Dasar Prestasi tempat Anto belajar akan mengadakan pertandingan sepak bola. Siswa yang akan bertanding diambilkan dari kelas V. Pak Yusuf selaku guru olahraga, sudah mencari pemain yang nantinya akan bertanding. Pak Yusuf memilih di antara siswanya yang benar-benar mampu bermain sepak bola.

Tibalah saatnya hari pertandingan. Sore itu kesebelasan SD Prestasi melawan kesebelasan SD Maju. Kesebelasan SD Prestasi tampak bersatu padu dalam memainkan bola. Mereka menguasai jalannya pertandingan. Akhirnya si Amat dari SD Prestasi berhasil memasukkan bola ke gawang

Uji Diri

Bagaimana cara melaksanakan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan sekolah?

lawan. Namun, pada menit-menit terakhir terjadi "kecelakaan" yang fatal. Pemain belakang kesebelasan SD Prestasi menjegal kaki seorang pemain depan kesebelasan SD Maju sehingga jatuh. Hal itu dilihat oleh wasit yang kemudian menjatuhkan hukuman pinalti.

Merasa tidak bersalah, pemain belakang SD Prestasi tidak menerima putusan wasit dan malah memarahi pemain yang jatuh itu. Hampir saja terjadi keributan. Namun, akhirnya bisa dilerai dan bisa bermain lagi. Bola dalam tendangan pinalti tidak bisa ditangkap oleh penjaga gawang dan akhirnya bola masuk. Akhirnya pertandingan berakhir dengan hasil imbang 1-1. Para pemain kedua kesebelasan tampak saling berjabat tangan. Para penonton tampak puas menyaksikan pertandingan itu. Mereka pun dengan tertib ke luar dari lapangan.

Atas hasil pertandingan tadi, Pak Yusuf merasa bangga sebab sebenarnya anak-anak asuhannya lebih menguasai pertandingan. Untuk pertandingan berikutnya, ia menyarankan supaya berhati-hati lagi dalam menjaga lini pertahanan.
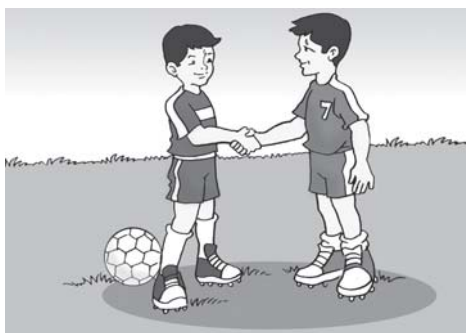
Gambar 1.15 *Saling berjabat tangan antarpemain setelah selesainya pertandingan, mencerminkan sikap persaudaraan dan kekeluargaan*

Nilai-nilai apa yang dapat kita petik dari cerita tentang pertandingan sepak bola di atas? Sikap dan perilaku yang ditampilkan pada cerita tersebut mencerminkan hal-hal sebagai berikut.

a. Persatuan, yaitu para pemain bersatu padu untuk dapat memenangkan pertandingan, mereka tidak bermain sendiri-sendiri.
b. Kekeluargaan, yaitu tetap saling berjabat tangan antarpemain meskipun sebelumnya mereka bertanding sepak bola di lapangan.

c. Persaudaraan, yaitu mereka tidak mau berkelahi, membuat kekacauan, mengadakan tawuran termasuk juga para penontonnya.
d. Menerima perbedaan, yaitu meskipun para pemain kesebelasan itu berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, mereka tetap bisa bersatu dan tidak saling membeda-bedakan.

3. Penerapan dalam Lingkungan Masyarakat

Di Desa Tanggulangin, tempat tinggal Anto, ada hajatan besar. Pak Wahid akan menikahkan anak perempuannya yaitu Mbak Santi. Calon menantunya adalah Mas Andi Malawi, yang berasal dari Makassar.

Untuk mempersiapkan hajatan itu, dibentuk panitia. Kebanyakan adalah tetangga dari Pak Wahid. Pak Burhan dan Bu Burhan orang tua Anto juga ikut dalam kepanitiaan itu. Banyak hal yang harus disiapkan panitia, antara lain undangan, persiapan tempat, persiapan konsumsi, peralatan pesta, keamanan, dan lain-lain. Untuk itu rapat-rapat dan persiapan lain dilakukan dengan cermat.

Tiba saatnya pesta pernikahan berlangsung. Banyak sekali tamu undangan yang hadir. Para tetangga sibuk bekerja membantu Pak Wahid yang sedang punya hajatan. Ada warga yang izin dari tempat kerjanya karena membantu Pak Wahid. Pada akhirnya, acara selesai dengan lancar. Pak Wahid beserta seluruh keluarga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan para warga desa.

Berilah contoh gotong royong di desa!

Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kita petik dari cerita di atas? Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kekeluargaan, yaitu para tetangga merasa sebagai satu keluarga besar yang dengan ikhlas membantu Pak Wahid.

Gambar 1.16 *Bergotong royong membantu tetangga yang mempunyai hajat mencerminkan semangat kebersamaan dan persatuan*

b. Menerima dan menghargai perbedaan, yaitu keluarga Pak Wahid bisa menerima calon menantu yang berasal dari suku bangsa lain.
c. Kebersamaan, yaitu secara bersama dan bergotong royong bekerja membantu segala keperluan bagi upacara perkawinan keluarga Pak Wahid.
d. Mementingkan kepentingan bersama, yaitu demi kepentingan bersama maka ada warga yang izin bekerja demi membantu Pak Wahid.

Uji Diri

Apa yang telah kalian lakukan untuk mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda?

Dengan demikian, nilai dan semangat Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 tetap dapat kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan nilai-nilai Sumpah Pemuda tersebut kita akan tetap memiliki rasa cinta tanah air, semangat kebersamaan, dan rasa persatuan sebagai satu bangsa. Hanya warga yang mau bersatu yang dapat membangun dan memajukan bangsanya. Itulah semangat dari Sumpah Pemuda.

Tugas 1.5

Buatlah kelompok beranggotakan 3-4 orang. Simaklah baik-baik berita di bawah ini bersama kelompokmu kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya dan tulislah jawaban itu di buku tugas kalian!

Pada waktu istirahat, para siswa tampak sedang bermain. Tiba-tiba Algo merasakan pening di kepalanya. Ia sudah tidak sanggup lagi berdiri dan malah terbaring lemah di tanah. Hasbi yang berada di dekatnya bingung. Ia pun segera mengangkat untuk dibawa ke kelas, tapi tidak kuat. Badan Algo lebih besar dari Hasbi. Sinta, teman lainnya tahu akan hal itu.

a. Benarkah tindakan yang dilakukan Hasbi?
b. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Sinta?
c. Apa yang sebaiknya dilakukan teman-teman kelasnya terhadap si Algo?

Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Sumpah Pemuda diikrarkan pertama kali secara bersama-sama oleh para pemuda Indonesia pada tanggal . . . .
   a. 28 Oktober 1945
   b. 28 Oktober 1928
   c. 28 Oktober 1929
   d. 28 Oktober 1930
2. Adanya Sumpah Pemuda dapat meningkatkan rasa . . . .
   a. keprihatinan
   b. persatuan
   c. kesedihan
   d. kebencian
3. Membela bangsa Indonesia harus dilandasi . . . .
   a. niat ikhlas
   b. mengharap pujian
   c. rasa terpaksa
   d. mengharap imbalan
4. Jika ada teman yang berkelahi, maka seharusnya kalian . . . .
   a. membela salah satu
   b. membiarkan
   c. melerai dan mendamaikan
   d. melerai saja dan tidak perlu mendamaikan
5. Membantu teman yang membutuhkan salah satu tujuannya adalah . . . .
   a. mengurangi penderitaannya
   b. mendapat pujian
   c. mendapat imbalan
   d. agar dinilai baik oleh orang lain
6. Cinta tanah air dan bangsa merupakan perwujudan dari sila . . . .
   a. ke dua
   b. ke tiga
   c. ke empat
   d. ke lima

7. Kepentingan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan . . . .
   a. umum
   b. kelompok
   c. organisasi
   d. pribadi atau diri sendiri
8. Sikap dan perilaku yang menunjukkan hati yang mantap dalam menghadapi bahaya disebut . . . .
   a. rela berkorban
   b. keberanian
   c. kekeluargaan
   d. cinta tanah air
9. Mengutamakan kebersamaan dalam bergaul berarti menunjukkan sikap . . . .
   a. kekeluargaan
   b. keberanian
   c. rela berkorban
   d. cinta bangsa dan tanah air
10. Rela berkorban untuk orang banyak akan menciptakan . . . .
    a. pertengkaran
    b. persaudaraan dan persatuan
    c. perpecahan
    d. permusuhan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan tiga tokoh yang terlibat dalam peristiwa Sumpah Pemuda!
2. Sebutkan nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda yang dapat kita terima dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berilah contoh sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang terkena musibah banjir?
5. Sebutkan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengingat kembali peristiwa Sumpah Pemuda!

Bab 2

Melaksanakan Aturan yang Berlaku

Sumber: *Tempo, 4 Juni 2006*

Gambar 2.1 *Taat pada peraturan lalu lintas*

Gambar di atas adalah seseorang yang mengendarai motor dengan menaati aturan yang ditetapkan. Aturan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Aturan atau norma ini dapat menciptakan keadaan yang aman, tenteram, damai, dan tertib sehingga kekacauan, perselisihan, dan perpecahan dapat dihindari. Memakai helm saat mengendarai kendaraan bermotor adalah salah satu contoh menciptakan keadaan aman dan tertib di jalan raya. Apa sajakah aturan yang ada di sekitar kalian?

Pada pelajaran kedua ini, kalian akan mempelajarinya secara bersama-sama. Dengan demikian, kalian dapat mengetahui, menyebutkan, dan menaati aturan-aturan yang berlaku di lingkungan kalian masing-masing.

Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan aturan. Aturan dipakai sebagai panduan, tatanan, dan kendali terhadap tingkah laku masyarakat.

A. Aturan yang Berlaku di Masyarakat

Gambar 2.2 *Contoh aturan yang seharusnya dilakukan, yaitu dengan mau antri di bank*

Aturan berisi hal-hal yang seharusnya atau sebaiknya dilakukan. Aturan ada pula yang berisi hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Jadi, aturan itu berisi larangan dan perintah.

Contoh aturan yang seharusnya dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Harap antri.
2. Pada saat upacara bendera para siswa wajib memakai seragam lengkap baik topi maupun dasi.
3. Memakai helm standar saat mengendarai sepeda motor.
4. Kalau bertamu, mintalah izin dengan cara mengucapkan salam terlebih dahulu.

Dapatkah kalian menyebutkan contoh yang lain?

Gambar 2.3 *Contoh aturan yang dipasang di tempat umum*

Contoh aturan yang berisi larangan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
2. Jangan makan sambil bersendau gurau.
3. Kalau mengantuk jangan mengendarai kendaraan.
4. Tidak boleh menyontek.

Sebutkan contoh yang lain!
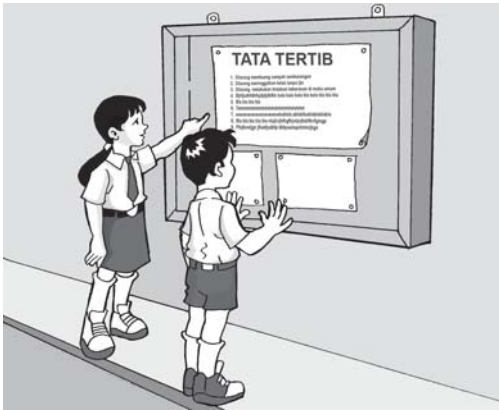
Gambar 2.4 *Kita tahu adanya aturan karena membaca*

Dari mana kita mengetahui adanya aturan-aturan itu? Kita mungkin mengetahui ada aturan-aturan itu karena kita diberitahu oleh orang tua, guru, para tetangga, teman-teman, atau dari orang lain. Kita juga tahu adanya aturan karena membaca. Misalnya sebuah aturan yang ditempel di dinding, di tembok, atau di papan.

Banyak sekali aturan-aturan yang ada di sekitar kita. Aturan itu ada yang sifatnya tertulis dan ada aturan yang tidak tertulis.

1. Aturan Tertulis

Gambar 2.5 *Tata tertib sebuah rumah sakit yang ditempel di dinding*

Gambar 2.6 *Papan di pinggir jalan bertuliskan "pakai helm standar"*
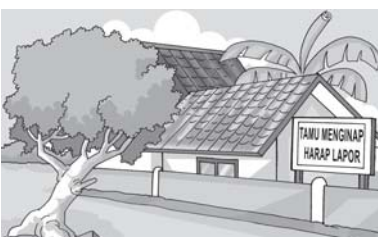
Gambar 2.7 *Sebuah aturan yang tertulis di papan "tamu menginap harap lapor"*

Suatu aturan dinyatakan tertulis jika isi dari aturan itu dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga bisa dibaca. Jadi, aturan tertulis itu bisa kita ketahui dengan membaca isi aturan itu. Aturan itu dituliskan pada lembaran kertas, papan, dan kemudian dibukukan atau ditempel di dinding.

Beberapa gambar di depan adalah contoh aturan tertulis yang dipasang di tempat umum. Aturan yang tertulis lebih mudah bagi kita untuk mengingat dan mengenalinya kembali.

2. Aturan Tidak Tertulis

Aturan yang tidak tertulis tidak dinyatakan dalam bentuk tulisan. Aturan yang tidak tertulis berdasar pada keputusan bersama. Keputusan itu diakui dan dilaksanakan sebagai suatu aturan.

Hal-hal baik yang seharusnya dilakukan disepakati untuk dilaksanakan. Sebaliknya hal-hal buruk yang seharusnya dijauhi disepakati untuk tidak dilakukan.

Gambar 2.8 *Kita mengetahui aturan dari mendengar nasihat orang lain*
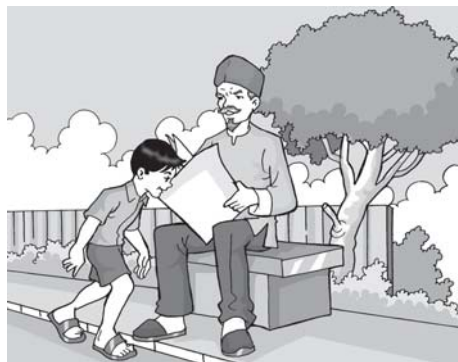
Gambar 2.9 *Bersikap sopan kepada orang yang lebih tua*

Jadi, kita mengetahui akan adanya aturan yang tidak tertulis itu dari mendengar. Misalnya mendengar nasihat dari orang tua. Meskipun hal itu tidak dituliskan tetapi tetap kita langsanakan.

Selain itu kita mengetahuinya dari perilaku orang-orang yang berbuat sesuai dengan aturan itu. Misalnya meminta izin guru bila ingin ke luar kelas.

Dari beberapa gambar di depan, dapat dilihat contoh-contoh aturan tidak tertulis, yaitu sebagai berikut.

a. Kalau makan tidak boleh dengan sendau gurau.
b. Bersikap sopan kepada yang lebih tua.

Gambar 2.10 *Mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ke rumah orang lain*

c. Mengucapkan salam atau mengetuk pintu sebelum masuk ke rumah orang.

Aturan-aturan di samping memang tidak dituliskan tetapi itu diyakini dan disepakati sebagai aturan. Hal-hal yang baik dan pantas untuk dilakukan ditetapkan sebagai aturan tidak tertulis yang seharusnya dilaksanakan. Hal-hal yang tidak baik atau tidak pantas dilakukan ditetapkan sebagai aturan tidak tertulis yang bersifat larangan.

Tugas 2.1

Pagi hari sebelum pelajaran dimulai, petugas piket membersihkan kelas. Sinta, Keke, Pipit, dan Bayu mendapat tugas tersebut. Mereka pun sibuk membersihkan kelas. Tiba-tiba Algo dan Rido datang. Kedua anak itu membawa permen karet. Algo membuang begitu saja bungkus permen karet ke bawah meja.

a. Benarkah perilaku Algo? Mengapa?
b. Apa yang seharusnya dilakukan Algo?
c. Apa yang sebaiknya dilakukan Sinta terhadap Algo atas perilakunya tersebut?

B. Contoh Aturan yang Berlaku

Berdasarkan uraian di depan, kita mengetahui:

1. Aturan yang seharusnya dilakukan dan aturan yang berupa larangan.
2. Aturan yang tertulis dan aturan yang tidak tertulis.

Aturan berlaku di berbagai lingkungan. Ada aturan yang berlaku di keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Ada aturan yang berlaku di tingkat wilayah seperti desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Selain itu ada aturan yang berlaku di seluruh wilayah negara kita yaitu Indonesia.

1. Contoh Aturan di Keluarga

Uji Diri

Ubahlah cerita di samping ke dalam bentuk percakapan langsung kemudian peragakan di depan kelas bersama teman-teman kalian!

Keluarga Burhan merupakan keluarga yang harmonis. Salah satu sebabnya adalah para anggota keluarga selalu taat pada aturan-aturan yang ditetapkan dan berlaku pada keluarga itu.

Pak Burhan adalah seorang wiraswasta. Beliau beternak ayam potong. Usaha Pak Burhan cukup besar. Banyak pembeli yang berdatangan ke peternakan Pak Burhan. Pak Burhan selalu membersihkan kandang ayamnya tersebut.

Bu Burhan adalah seorang guru Sekolah Dasar. Beliau rajin dan selalu datang lebih awal ke sekolah. Alasannya agar lebih bisa mempersiapkan diri dalam mengajar siswa. Pulang dari sekolah, langsung ke pasar membeli bahan makanan untuk dimasak sore harinya. Pada malam hari tidak lupa Bu Burhan selalu mengingatkan anak-anaknya agar belajar atau mengerjakan PR.

Gambar 2.11 *Pak Burhan menyalami pembeli*

Diah, Anto, dan Hanafi adalah anak-anak dari Bapak dan Ibu Burhan. Diah membantu ibunya menyiapkan makan pagi. Sedangkan Anto mempunyai tugas untuk membersihkan halaman sebelum

berangkat. Hanafi menemani ayahnya membersihkan kandang ayam di belakang, agak jauh dari rumahnya.

Pulang dari sekolah, sehabis makan , anak-anak tidur siang. Jika tidak segera pulang, Diah dan Anto memberitahukan pada ibu atau ayahnya. Namun, ada satu hal yang tidak diperbolehkan oleh Bapak dan Ibu Burhan, yaitu Diah dan Anto tidak boleh main *game* atau *play station* terlalu lama.

Uji Diri

Aturan apa yang diberlakukan di keluarga kalian?

Dari cerita di atas, apa sajakah aturan yang diberlakukan di keluarga Burhan? Berikut ini beberapa aturan yang bisa diambil dari cerita tersebut.

a. Membersihkan rumah sebelum berangkat kerja atau sekolah.
b. Bekerja atau belajar dengan rajin.
c. Menyiapkan makan agar terbiasa makan di rumah.
d. Aturan untuk membiasakan makan siang dan tidur siang.
e. Membiasakan selalu belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah sebelum tidur malam.
f. Selalu memberitahukan orang tua bila ada keperluan.
g. Tidak boleh main *game* atau *play station* terlalu lama.
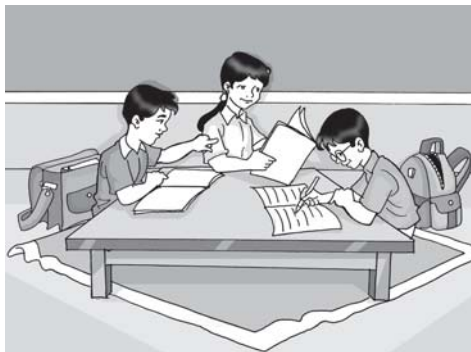
Gambar 2.12 *Membiasakan diri untuk selalu belajar*

Aturan-aturan di atas sifatnya tidak tertulis. Pada umumnya aturan yang berlaku di keluarga bersifat tidak tertulis. Aturan itu dibuat, disepakati, dan dilaksanakan. Pada contoh di atas, Bapak dan Ibu Burhan membuat aturan tidak tertulis bagi anaknya yaitu sehabis pulang sekolah, dibiasakan tidur siang. Aturan lainnya adalah kalau ada keperluan setelah pulang sekolah memberitahukan orang tua. Anak-anaknya dilarang main *game* atau *play station* terlalu lama.

Aturan-aturan demikian ini dibuat sendiri oleh keluarga. Keluarga membuat aturan mengenai hal-hal apa sajakah yang seharusnya dilakukan. Juga hal-hal apa sajakah yang seharusnya tidak dilakukan. Jadi, tiap keluarga berbeda-beda isi aturan yang dibuat dan diberlakukan. Apakah di keluarga kalian juga memiliki aturan-aturan seperti di atas?

2. Contoh Aturan di Sekolah

Bacalah dengan cermat contoh aturan kelas di bawah ini.

a. Sebelum masuk kelas, para siswa berbaris dengan rapi di luar kelas dan masuk satu per satu secara tertib.
b. Para siswa wajib berpakaian seragam.
c. Siswa yang mendapat tugas piket wajib melaksanakan kebersihan kelas.
d. Siswa tidak boleh makan selama pelajaran berlangsung.
e. Pada waktu istirahat, siswa harus berada di luar kelas.
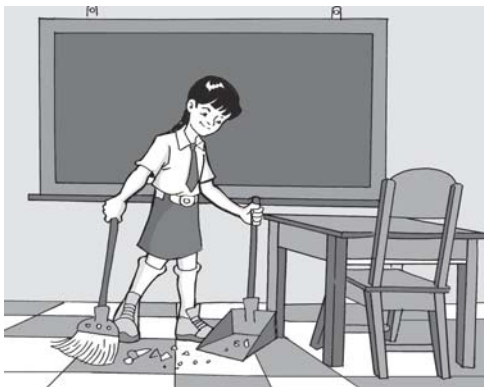
Gambar 2.13 *Siswa yang mendapat tugas piket harus mengerjakan tugasnya*

Aturan seperti di atas pada umumnya ditempel di dinding kelas. Hal ini agar siswa mudah membaca dan mengenali sebagai aturan yang berlaku di kelas tersebut. Aturan itu merupakan aturan tertulis sebab diwujudkan dalam bentuk tulisan. Aturan kelas dibuat oleh kelas yang bersangkutan. Misalnya para siswa membuat sendiri aturan kelas dengan dibimbing oleh guru atau wali kelas. Ada juga aturan kelas yang dibuat oleh sekolah supaya aturan itu berlaku sama di semua kelas.

Adakah aturan di kelas kalian? Seperti apa aturan tertulis yang berlaku di kelas kalian tersebut?

Aturan yang berlaku di kelas tidak hanya tertulis. Para siswa juga bisa membuat dan menyepakati beberapa aturan tidak tertulis yang berlaku di kelas tersebut. Misalnya:
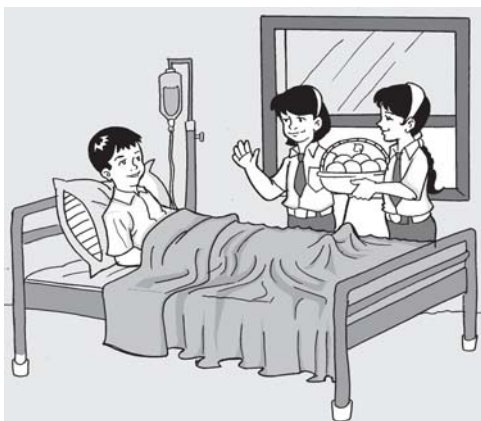
Gambar 2.14 *Menjenguk teman yang sedang sakit. Meskipun tidak tertulis aturan ini dilaksanakan*

a. Bila ada teman yang sakit diadakan iuran kelas dan menjenguknya.
b. Tidak dibolehkan mengadakan acara ulang tahun di kelas.
c. Dalam memilih pengurus kelas diupayakan dengan musyawarah mufakat.
d. Perkenalan kelas bagi siswa baru atau pindahan.
e. Membuat dan memelihara taman kelas di halaman sekolah.

Adakah aturan tidak tertulis di kelas kalian? Seperti apa aturan tidak tertulis yang berlaku di kelas kalian?
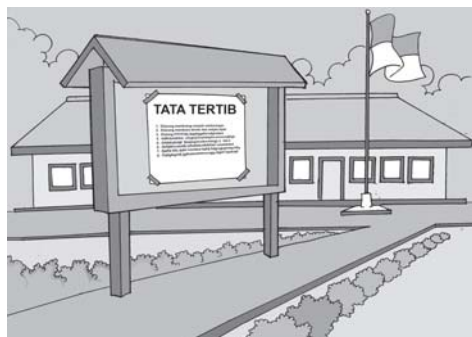
Gambar 2.15 *Tata tertib sekolah*

Selain aturan kelas terdapat juga aturan sekolah. Aturan sekolah dibuat oleh pihak sekolah. Aturan sekolah ada yang tertulis dan ada juga yang tidak tertulis. Aturan sekolah biasa disebut tata tertib sekolah.

Banyak sekali macam tata tertib yang ada di sekolah. Contohnya:

a. Tata tertib upacara bendera
b. Tata tertib ujian
c. Tata tertib berpakaian
d. Tata tertib di dalam kelas
e. Tata tertib berolahraga
f. Tata tertib dalam kegiatan ekstrakurikuler

Tata tertib apa saja yang ada di sekolah kalian?

3. Contoh Aturan di Masyarakat

Uji Diri

Sebutkan dua saja aturan yang berlaku di daerah kalian!

Keluarga Pak Burhan tinggal di Rukun Tetangga (RT) 2, Kampung Rejosari, Desa Tanggulangin. Wilayah RT 2 dihuni kurang lebih 30 kepala keluarga. Ketua RT dijabat oleh Bapak Wahid sedang Pak Burhan ditetapkan sebagai sekretaris RT.

RT 2 tiap bulan mengadakan arisan sekaligus sebagai ajang pertemuan para warga RT tersebut. Pertemuan diadakan tiap malam Minggu ke dua. Ibu-ibu warga RT 2 tidak ketinggalan pula mengadakan arisan dan pertemuan sendiri.

Selain acara arisan, pertemuan warga tersebut digunakan sebagai sarana membicarakan berbagai masalah yang dihadapi warga. Misalnya masalah sampah warga, masalah penerangan jalan, banyaknya kendaraan yang lalu-lalang, masalah keamanan, dan lain-lain. Semuanya itu dilaksanakan demi terciptanya ketertiban, kenyamanan dan keamanan hidup warga RT 2 tersebut.
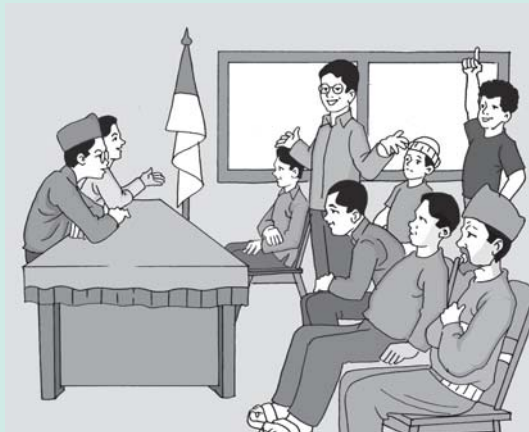
Gambar 2.16 *Rapat antarwarga dalam membuat aturan bersama*

Uji Diri

Dapatkah kalian membuat cerita lain yang menunjukkan adanya sebuah aturan yang berlaku dan harus ditaati oleh semua masyarakat di lingkungan tersebut?

Salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat beberapa peraturan yang berlaku di tingkat RT. Aturan-aturan dibuat dan disepakati untuk dijalankan secara bersama.

Aturan yang dibuat dan disepakati warga RT 2 tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tempat kegiatan arisan dan pertemuan warga digilir sehingga setiap rumah akan mendapat kunjungan warga.
b. Warga diharapkan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan bersama, tidak boleh membuang sampah di depan rumahnya sendiri-sendiri.
c. Tiap malam diadakan ronda, bagi yang tidak bisa dikenakan sanksi atau denda.
d. Para tamu yang hendak bermalam lebih dari dua hari harus lapor pada ketua RT.
e. Tiap depan rumah warga dipasang lampu dan di tiap perempatan jalan dipasang lampu penerangan jalan.
f. Diadakan kegiatan bersih rumah dan bersih wilayah pada Minggu ke dua tiap bulan.

Pak Wahid selaku ketua RT meminta aturan-aturan yang dibuat warga RT 2 tersebut hendaknya ditaati dan dilaksanakan. Para warga pun setuju sebab mereka memang sangat ingin aturan itu dijalankan bersama. Dengan dijalankan dan dilaksanakan bersama diharapkan lingkungan dan warga RT 2 semakin tertib, aman, dan nyaman.

Ternyata aturan tidak hanya ada dan berlaku di lingkungan keluarga dan sekolah. Aturan ada yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat tinggal kita. Contohnya aturan yang dibuat oleh warga rukun tetangga (RT).

Aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat umumnya tidak tertulis. Seperti halnya di lingkungan keluarga. Aturan-aturan itu dibuat dan disepakati sendiri oleh warga tersebut. Warga yang telah sepakat dengan aturan tersebut kemudian melaksanakan.

Gambar 2.17 *Contoh aturan di masyarakat yang dibuat dalam bentuk aturan tertulis*

Namun, ada kalanya aturan di masyarakat dibuat dalam bentuk aturan tertulis. Sebuah aturan yang sebelumnya disepakati kemudian dituliskan. Misalnya ada aturan "pemulung dilarang masuk". Aturan tersebut sebelumnya telah disepakati warga. Agar lebih jelas, mudah diingat dan dapat diketahui umum, maka aturan tersebut dituliskan. Misalnya di tuliskan pada tembok batas RT, pada papan pengumuman, pada dinding pos ronda, dan sebagainya.

Aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat banyak sekali dan bertingkat-tingkat sesuai dengan wilayahnya. Pada contoh di atas adalah aturan yang berlaku di wilayah sebuah Rukun Tetangga (RT). Setelah RT ada lagi dusun atau kampung. Jadi ada aturan dusun atau kampung. Setelah itu, ada aturan desa, aturan kecamatan, aturan kabupaten, aturan provinsi, dan aturan negara.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 3*

Gambar 2.18 *Tiap perusahaan memiliki aturan*

Selain itu, ada lagi aturan yang berlaku pada suatu kelompok orang, organisasi dan aturan yang berlaku di suatu perusahaan. Contoh, aturan yang berlaku pada organisasi guru, misalnya PGRI. Aturan yang berlaku di suatu partai politik dan aturan sebuah perusahaan. Aturan itu pada umumnya bersifat tertulis.

Kalian akan lebih banyak belajar tentang aturan-aturan itu, besok di kelas yang lebih tinggi lagi.

Tugas 2.2

Carilah aturan yang berlaku di wilayah tempat tinggal kalian! Misalnya aturan RT, peraturan ibu-ibu PKK, dan aturan karang taruna.
Kerjakanlah secara berkelompok!
Hasilnya dibacakan di muka kelas!

C. Melaksanakan Aturan-aturan yang Berlaku

Mengapa aturan harus dilaksanakan? Apa akibatnya jika suatu aturan dilanggar? Sebelumnya simak dengan baik cerita berikut!

Cerita 1

Maryani adalah salah satu warga desa Tanggulangin. Dia telah memiliki dua anak yang masih kecil yaitu Sardi dan Sarti. Sebagai seorang ibu muda, kelakuan Maryani kurang baik, yaitu suka membuang sampah sembarangan.

Bu Wahid pernah mengingatkan hal itu. "Mar, kalau buang sampah di tempah sampah, jangan seenaknya, nanti rumahmu jadi kotor" pinta Bu Wahid. "Tidak apa-apa Bu, dan lagi tempat sampahnya jauh dari rumah saya", kilah Maryani.

Beberapa hari berikutnya, banyak sekali sampah yang bertumpukan di rumah Maryani. Akibatnya bau busuk mulai menyebar. Rumah Maryani juga menjadi kotor. Bau busuk mulai menghinggapi rumah-rumah tetangganya.

Pada waktu musim hujan tiba, rumah Maryani kebanjiran. Hal ini disebabkan selokan di depan rumahnya tertutup oleh sampah yang dibuangnya sendiri. Anaknya, Sardi merasa gatal-gatal dan Sarti merasakan sakit perut.

Untuk membantunya, para tetangga membersihkan rumah dan juga membersihkan selokan di depan rumah Maryani. Bu Wahid juga memeriksakan kedua anak Maryani tersebut ke puskemas. Menurut dokter, anak tersebut sakit karena lingkungan rumah yang kotor dan berpenyakit.

Uji Diri

Apa sikap kalian jika melihat tetanggamu membuang sampah di sembarang tempat?
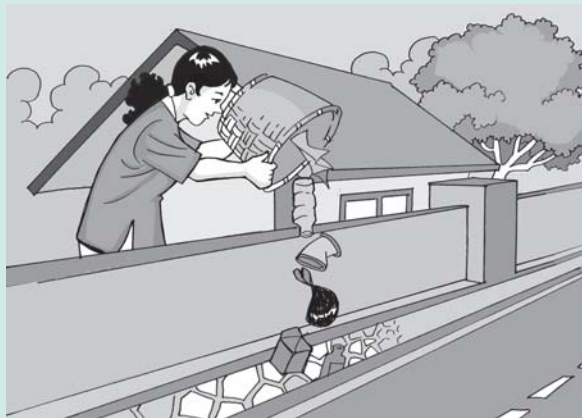
Gambar 2.19 *Membuang sampah sembarangan, tidak taat pada aturan warga*

Maryani mengucapkan terima kasih pada warga yang telah membantunya dengan ikhlas. Bu Wahid menasihati, “Mar, ini semua akibat kamu suka membuang sampah sembarangan. Lihat, rumahmu kotor, kebanjiran dan anak-anakmu sakit. Jangan kamu ulangi lagi, ya. Buanglah sampah pada tempat yang telah disediakan warga. Meskipun jauh, kamu harus menjalankannya. Sebab ini demi kamu, keluargamu, dan lingkungan tempat tinggalmu ini”.

Gambar 2.20 *Membuang sampah harus pada tempatnya*

Akhirnya, Maryani mengakui kesalahannya. "Ya, Bu. Saya tidak menaati aturan. Maafkan saya dan tidak akan saya ulangi lagi".

Cerita 2

Sultan, siswa yang periang dan mudah diajak bergaul. Namun sayang, ada perilaku Sultan yang kurang baik. Ia kalau bersepeda suka terburu-buru, senang berlari kencang, dan tidak hati-hati.

Suatu hari, ketika pulang bersama-sama, Sultan naik sepeda agak ke tengah. Lantas Anto mengingatkan, "Hei, Sultan jangan ke tengah-tengah jalan, nanti tertabrak, lho". Namun, Sultan tidak menanggapinya tetapi justru sepeda tersebut dijalankannya sambil berbelok-belok.

Tiba-tiba dari arah berlawanan, ada pengendara sepeda motor. Karena kaget dengan gerak sepeda Sultan, pengendara motor bingung dan akhirnya terjatuh. Sultan tertabrak sepeda motor tersebut. Untung saja tidak parah. Namun tetap saja Sultan terjatuh dari sepedanya.

Uji Diri

Apa sikap kalian jika melihat temanmu yang tidak menaati peraturan lalu lintas?

Sultan kesakitan. Teman-temannya segera menolong. Mereka juga meminta maaf pada pengendara sepeda motor atas kelakuan Sultan tersebut. Pengendara motor baik hati dan mau menerima maaf. Ia menasihati, “Kalau naik kendaraan di jalan hati-hati sebab ada pengendara yang lain. Juga berjalan harus tetap di sisi kiri, jangan melanggar aturan. Akibatnya begini, kan”.

Apa akibat jika orang melanggar aturan yang berlaku?

Apa akibat membuang sampah sembarangan?

Pada contoh pertama di atas, Maryani melanggar aturan yang berlaku di kampungnya yaitu membuang sampah tidak di tempat sampah. Akibatnya rumah Maryani menjadi kotor, berbau, dan mudah menjadi sarang penyakit. Rumahnya juga kebanjiran karena tertutup sampah. Anak-anak Maryani menjadi sakit karena lingkungan rumah yang buruk. Para tetangga juga terganggu kesehatannya. Maryani sendiri menjadi sibuk akibat ulahnya sendiri.

Gambar 2.21 *Tidak tertib di jalan raya membahayakan diri sendiri dan orang lain serta menyebabkan suasana kacau*

Pada contoh ke dua, Sultan melanggar aturan yang berlaku di jalan raya, yaitu suka menjalankan sepeda di tengah jalan dengan tidak hati-hati. Aturan yang berlaku adalah, berjalanlah di sebelah kiri. Akibatnya bisa mengganggu pengendara atau pemakai jalan yang lain. Sultan sendiri menjadi tidak aman, sebab bisa tertabrak atau menabrak orang lain.

Aturan dibuat dengan maksud untuk menciptakan hal-hal baik yang diinginkan semua orang. Hal-hal baik itu contohnya rasa aman, tenang, bersih, sehat, indah, rapi, tertib, disiplin, dan sebagainya. Bukankah kalian juga menginginkan hal seperti itu?

Sebaliknya orang tidak menginginkan adanya suasana yang kacau, tidak aman, gaduh, sakit, rusuh, kotor, tidak tertib, bahaya, dan sebagainya. Kita menginginkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenang, damai, adil, dan sejahtera. Itulah dambaan semua orang.

Untuk itulah dibuat aturan-aturan demi terwujudnya kehidupan yang demikian. Dengan melaksanakan aturan tersebut maka kehidupan yang dicita-citakan dapat terwujud. Sebaliknya kalau kita melanggar aturan maka akan mendapat akibat yang buruk dalam kehidupannya.

Dalam lingkungan sekolah diadakan bermacam-macam tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah itu pada dasarnya adalah aturan-aturan untuk menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang baik. Apabila para warga sekolah melaksanakan dengan penuh disiplin dan taat maka akan terwujud:

1. Lingkungan sekolah yang bersih, rapi, tertata dengan baik dan indah dipandang.
2. Warga sekolah merasakan aman, tenang, damai, dan bahagia.
3. Proses belajar mengajar berlangsung tertib.
4. Hubungan guru dan murid serta warga sekolah lain sangat erat.
5. Rasa kekeluargaan, sopan santun, dan saling menghargai.

Gambar 2.22 *Meskipun sudah ada jembatan penyeberangan, tetapi banyak orang yang tidak mau menggunakannya*

Manfaat dari aturan tidak hanya berlaku di sekolah. Aturan juga bermanfaat di lingkungan lain seperti di keluarga dan di masyarakat. Aturan yang berlaku di masyarakat akan menciptakan ketertiban, keamanan, dan kenyamanan hidup masyarakat itu.

Oleh karena itu, kita sudah seharusnya melaksanakan aturan yang berlaku. Namun, apakah kita semua mau melaksanakan aturan? Ternyata tidak semua orang mau melaksanakan aturan. Contohnya adalah Maryani dan Sultan seperti cerita di atas. Masih banyak orang yang belum atau tidak mau melaksanakan aturan yang berlaku.

Kemungkinan sebab-sebabnya adalah:

1. Orang tersebut belum mengetahui akan adanya aturan tersebut.
2. Orang tersebut sudah mengetahui, tetapi belum memiliki kesadaran untuk melaksanakan.
3. Orang tersebut tetap melanggar aturan meskipun sudah tahu aturan itu.

Uji Diri

Pernahkah kalian menasihati temanmu yang melanggar aturan?

Untuk itu, dibutuhkan upaya-upaya mengajak orang agar mau melaksanakan aturan yang berlaku. Bagaimana caranya? Beberapa upaya yang dapat kita lakukan antara lain:

1. Memberitahukan adanya aturan tersebut kepada orang yang belum mengetahui.
2. Menasihati untuk menaati aturan.
3. Mengingatkan kembali agar ingat dan mengetahui akan adanya aturan.
4. Memberikan contoh perilaku taat aturan dan perilaku yang melanggar aturan.
5. Menunjukkan akibat-akibat buruk bila orang melanggar aturan, serta akibat baik jika orang taat pada aturan.
6. Dapat dijadikan contoh sebagai orang yang taat pada aturan.

Tugas 2.3

Andaikan kelas kalian belum memiliki tata tertib kelas, buatlah tata tertib yang akan diberlakukan di kelas kalian tersebut secara bermusyawarah!
Hasil musyawarah, jadikanlah sebagai tata tertib dan ditempel di dinding kelas!
Untuk melaksanakan musyawarah, mintalah panduan guru kelasmu.

Tugas 2.4

Masih adakah teman kalian yang perilakunya melanggar tata tertib sekolah. Kalau ada, coba tuliskan contoh perilaku melanggar tata tertib tersebut!

No.	Contoh Perilaku Melanggar
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....
6.	....
7.	....
8.	....
9.	....
10.	....

Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Aturan berisi tentang . . . .
   a. perintah
   b. larangan
   c. perintah dan larangan
   d. saran
2. Norma sopan santun berlaku untuk . . . .
   a. anak-anak saja
   b. orang tua saja
   c. semua orang
   d. anak sekolah saja
3. Contoh aturan yang berisi larangan adalah . . . .
   a. tidak boleh menyontek
   b. harap antri
   c. wajib memakai topi dan dasi saat mengikuti upacara bendera
   d. menghormati orang lain
4. Tata tertib sekolah dibuat untuk ditaati oleh . . . .
   a. para siswa
   b. guru
   c. semua warga sekolah
   d. kepala sekolah saja
5. Tata tertib sekolah bertujuan agar . . . .
   a. siswa menjadi takut
   b. proses belajar menjadi tertib dan lancar
   c. belajar menjadi singkat
   d. belajar menjadi cepat

6. Dalam melaksanakan aturan diperlukan sikap saling . . . .
   a. mengawasi
   b. mencurigai
   c. kerja sama
   d. memaksakan
7. Dengan adanya aturan, kehidupan masyarakat menjadi . . . .
   a. sukar
   b. mudah
   c. harmonis
   d. kacau
8. Menaati aturan harus dengan . . . .
   a. terpaksa
   b. ikhlas
   c. bertengkar
   d. ikhlas dan mengharapkan pujian
9. Tata tertib lalu lintas harus ditaati oleh . . . .
   a. pengendara bermotor
   b. pejalan kaki
   c. pengguna jalan
   d. pengendara bermotor dan pejalan kaki
10. Dalam kehidupan bermasyarakat harus mengutamakan kepentingan . . . .
   a. keluarga
   b. umum
   c. pribadi
   d. diri sendiri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa beda aturan tertulis dan tidak tertulis?
2. Aturan tertulis atau tidak tertuliskah yang harus ditaati?

3. Apa manfaat menaati aturan yang berlaku di sekolah?
4. Siapa yang harus mengikuti upacara bendera di sekolah?
5. Jelaskan gambar-gambar pelanggaran aturan sekolah di bawah ini!

No.	Gambar	Pelanggaran
1.		Terlambat masuk ke kelas
2.		. . . .
3.		. . . .

Bab 3 Memiliki Harga Diri

Sumber: *farm1.static.flickr.com*

Gambar 3.1 *Setiap manusia memerlukan bantuan orang lain*

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Mereka hidup bermasyarakat, dan dalam hidup bermasyarakat ini manusia ada yang dapat mempertahankan harga dirinya dan ada pula yang tidak dapat mempertahankan harga dirinya. Apa itu harga diri? Mengapa kita perlu menghargai diri kita?

Kali ini kalian akan belajar mengenai harga diri. Diharapkan dengan belajar ini kalian dapat menjaga harga diri sebagai makhluk Tuhan. Selain itu, kalian juga dapat memberi contoh bentuk harga diri, dan dapat lebih menghargai diri sendiri.

Manusia dianugerahi Tuhan dengan akal dan budi, yang membuat manusia mampu berpikir dan berperilaku berdasarkan akal dan budi tersebut. Dengan demikian, manusia memiliki harga diri yang lebih tinggi daripada makhluk lain.

A. Harga Diri sebagai Manusia

Pernahkah kalian mendengar ucapan seperti "orang itu tidak punya harga diri" atau "ia merelakan harga dirinya demi kebutuhan hidup"? Ucapan itu menandakan bahwa sebagai manusia, orang itu tidak bisa menjaga harga dirinya secara baik.

Mengapa kita perlu memiliki harga diri? Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Di samping manusia, makhluk Tuhan di dunia ini ada tumbuh-tumbuhan dan hewan. Dibanding tumbuhan dan hewan, manusia diciptakan sempurna. Apa bedanya?

Tumbuhan adalah makhluk yang berwujud dan hidup. Hewan adalah makhluk yang berwujud, hidup, dan memiliki nafsu. Manusia makhluk yang berwujud, hidup, memiliki nafsu, dan akal serta hati nurani.

Tumbuhan

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5*

Manusia

Sumber: *Dok. Penerbit*

Hewan

Sumber: *CD Image*

Gambar 3.2 *Dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain, manusia diciptakan lebih sempurna*

Jadi, manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki harga atau nilai yang tinggi. Harkat dan martabat manusia adalah tinggi dibanding makhluk yang lain. Harkat artinya harga atau nilai, sedang martabat berarti tingkatan atau derajat.

Oleh karena itu, manusia perlu menjaga harga dirinya sebagai makhluk yang tinggi. Manusia perlu memiliki harga diri yang baik. Kalau kita memiliki harga diri yang baik maka kita akan berperilaku yang baik. Namun, kalau tidak memiliki harga diri maka kita dapat berbuat yang tidak baik.

Manusia yang berbuat baik berarti dapat menjaga dirinya sebagai makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, kalau manusia berbuat buruk berarti ia tidak dapat menjaga dirinya sebagai makhluk yang sempurna.

Manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Setiap orang berkeinginan tercukupi segala kebutuhannya. Kebutuhan itu adalah sebagai berikut.

Gambar 3.3 *Setiap orang memiliki kebutuhan hidup, salah satunya adalah kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain*

1. Kebutuhan makan, pakaian, dan tempat tinggal.
2. Kebutuhan untuk hidup aman, damai, dan nyaman.
3. Kebutuhan untuk bergaul, berteman, dan menyayangi orang lain.
4. Kebutuhan akan penghargaan diri sebagai manusia.
5. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sesuai dengan harapannya.

Memiliki harga diri adalah kebutuhan semua manusia. Harga diri merupakan suatu kesadaran, penghargaan atau penilaian kita terhadap diri kita sendiri. Hasil penilaian itu diungkapkan melalui sikap atau perasaan kita terhadap diri kita sendiri.

Bagaimana sikap kalian atas dirimu sendiri? Cobalah kalian bercermin, lalu tanyakanlah dalam diri kalian sendiri. Apa yang ada dalam diri kalian? Hasilnya adalah, misalkan kalian merasa sebagai berikut.
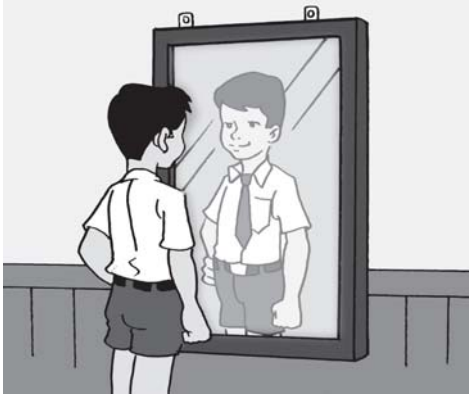
Gambar 3.4 *Mengenali diri sendiri misalnya dengan bercermin dan bertanya dalam hati*

1. Berani memikul beban.
2. Yakin atas kemampuan sendiri.
3. Tidak mudah putus asa.
4. Sejajar dengan teman lain.
5. Percaya diri.
6. Berguna atau berharga.
7. Diperlukan orang lain.
8. Sanggup menerima tantangan.

Kalau hal-hal di atas kalian miliki, berarti kalian memiliki harga diri yang baik. Harga diri yang baik dapat disebut pula harga diri tinggi atau harga diri yang positif. Jika orang memiliki harga diri yang positif maka ia akan menilai dirinya seperti di atas.

Jadi, kalau kalian merasa bahwa diri kalian adalah berharga dan penting berarti kalian memiliki harga diri. Kalian memiliki harga diri yang baik atau harga diri yang positif.

Sebaliknya jika orang memiliki harga diri yang negatif maka ia akan menilai dirinya sebagai berikut.

1. Takut untuk memikul beban.
2. Tidak yakin atas kemampuan sendiri.
3. Mudah putus asa.
4. Merasa rendah di mata teman lain.
5. Tidak percaya diri.
6. Merasa tidak berguna.
7. Merasa tidak diperlukan orang lain.
8. Takut menerima tantangan, dan lain-lain.

Bagaimana cara agar kita tahu diri sendiri? Caranya adalah sebagai berikut.

1. Mengenali diri sendiri misalnya dengan bertanya dalam hati, bercermin.
2. Membandingkan diri kita dengan teman lain.
3. Meminta pendapat teman akan keadaan diri kita.
4. Mendengarkan kata-kata orang lain tentang kita.

Gambar 3.5 *Dua orang yang berbeda perasaan, yang satu punya semangat, yang satu merasa lemah dan tidak percaya diri*

Sekarang bagaimana dengan kalian? Jika kalian ditunjuk bapak atau ibu guru untuk maju ke depan kelas menjawab soal, beranikah kalian?

Manusia perlu memiliki harga diri yang baik atau yang positif. Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan kita semua. Sebab dengan memiliki harga diri maka manusia akan dapat menjaga harkatnya sebagai makhluk Tuhan yang tinggi dibanding makhluk Tuhan yang lain.

Orang yang memiliki harga diri yang positif akan memiliki sifat-sifat seperti penuh keceriaan, semangat, aktif, bergembira, tidak cemas, dan optimis.

Sebaliknya orang yang memiliki harga diri negatif akan memiliki sifat-sifat, seperti suka melamun, mudah tersinggung, rasa tidak percaya diri, malu, takut berpendapat, mudah putus asa, dan pesimis akan kemampuan sendiri.

Untuk melaksanakan upacara bendera, anak-anak kelas III mendapat tugas sebagai komandan pasukan. Untuk itu dibutuhkan tiga orang anak. Pak Budi selaku wali kelas meminta siswa yang berani untuk menjadi komandan mengangkat tangannya. Ternyata hanya ada dua siswa yaitu Sultan dan Ida yang berani menunjukkan jarinya.

“Kurang satu, siapa yang mau”, pinta Pak Budi. Anak-anak diam saja. “Coba Algo, kamu mau jadi petugas upacara?” Algo buru-buru menjawab, “Tidak Pak, takut dilihat orang banyak”. “Kalau kamu Ahmad,” kata Pak Budi lagi. Ahmad menjawab, “Malu Pak, kalau tidak bisa nanti ditertawakan teman-teman”, jawab Ahmad.

Dari cerita di atas, siapa yang memiliki harga diri positif? Mereka adalah Sultan dan Ida sebab memiliki sikap berani dan merasa mampu menghadapi tantangan. Sedangkan Algo dan Ahmad memiliki harga diri yang negatif. Algo masih merasa takut akan dirinya sendiri. Sedang Ahmad merasa malu atas perilaku yang akan dilakukan. Karena perasaan diri yang takut dan malu itulah menjadikan Algo dan Ahmad tidak mau menjadi petugas upacara bendera.

Demikianlah contoh orang yang memiliki harga diri positif dan orang yang memiliki harga diri negatif. Orang yang memiliki harga diri positif akan membuat kehidupan yang lebih baik dan maju. Ia akan memiliki kemajuan dalam hidupnya. Sedangkan orang yang memiliki harga diri negatif maka hidupnya tidak akan maju-maju. Demikianlah pentingnya memiliki harga diri.

Tugas 3.1

Cobalah bertanya dengan diri kalian sendiri. Apakah kalian adalah orang yang memiliki sifat-sifat berikut ini?

Jawablah dengan cara memberi tanda (✓), tetapi ingat jangan meniru teman-teman kalian. Isilah sesuai dengan diri kalian sendiri!

Nama:

No.	Sifat	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Berani memikul beban	....	....
2.	Yakin atas kemampuan sendiri	....	....
3.	Putus asa	....	....
4.	Merasa berguna atau berharga	....	....
5.	Merasa diperlukan orang lain	....	....
6.	Percaya diri	....	....
7.	Merasa sejajar dengan teman lain	....	....
8.	Mudah tersinggung	....	....
9.	Takut berbuat salah	....	....
10.	Mudah marah	....	....

B. Contoh Harga Diri

Apa sajakah kebutuhan akan harga diri itu?

1. Menghargai Diri

Simak baik-baik cerita di bawah ini!

Setiap habis bangun pagi, Doni selalu merapikan tempat tidurnya. Karena Doni beragama Islam maka ia segera berwudu lalu salat. Kemudian ia menyiapkan alat-alat, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya. Setelah semuanya rapi masuk ke dalam tas, barulah ia mandi.

Selesai mandi, ia lalu memakai baju seragam sekolah. Di kamar Doni ada sebuah cermin. Dengan melihat di cermin Doni berusaha menata pakaian agar lebih kelihatan rapi dan bagus. Tidak lupa ia menyisir rambut. Kadangkala Doni tersenyum sendiri melihat penampilan dirinya. Setelah itu, Doni bersama keluarganya makan pagi.

Gambar 3.6 *Menghargai diri dengan cara rajin membersihkan badan*

Apakah kalian merawat badan dengan baik seperti si Doni? Apakah kalian juga menyayangi diri sendiri?

Diri kita sendiri perlu dirawat dengan baik. Kita semua tentu berharap tidak jatuh sakit, badan tidak kotor, tidak mau dikatakan anak yang kumuh, perilaku yang selalu baik, dan sebagainya.

Kita sayangi dan kita rawat dengan baik diri sendiri. Kita biasakan hidup disiplin, rapi, teratur, bersih, dan sehat. Jadi kita perlu menghargai diri kita sendiri. Ingat "hargailah dirimu sendiri, sebelum orang lain menghargai kamu".

Menghargai diri sendiri tidak hanya menjaga, merawat, dan menyayangi badan kita. Menghargai diri sendiri juga menjaga diri agar tidak melakukan perbuatan yang buruk atau tercela. Kalau orang melakukan perbuatan yang tercela maka harga dirinya menjadi buruk pula.

Cobalah, simak dengan baik cerita berikut ini!

Bel tanda sekolah usai telah berdentang. Anak-anak pun ke luar kelas dengan rapi. Fredi ke luar paling akhir. Namun, saat ia mau ke luar kelas, matanya tertuju pada selembar uang

Uji Diri

Jika kalian menjadi Siti, apa yang akan kalian lakukan? Apa akan memaafkan Fredi atau sebaliknya?

Rp50.000,00. Uang itu tergeletak di lantai bawah meja. Fredi berkata dalam hati, “Uang siapa ya ini, daripada tidak ada yang mengambil, saya ambil saja uang ini. Lagi pula tidak ada yang tahu”. Fredi pun segera mengambil uang itu kemudian ke luar kelas.
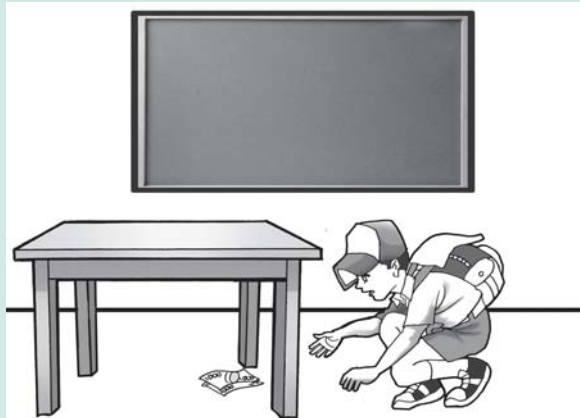
Gambar 3.7 *Fredi mengambil uang di bawah meja*

Keesokan harinya, Siti bercerita bahwa ia telah kehilangan uang Rp50.000,00 di kelas kemarin. Uang itu akan ia gunakan untuk membayar buku. Ia menanyakan pada teman-temannya, apakah ada yang tahu soal uang itu. Teman-teman pun menjawab tidak tahu. Ketika Fredi datang, ia pun ditanya oleh Siti. “Kamu tahu uang saya yang hilang di kelas ini kemarin?” tanya Siti. Fredi pun dengan cepat menjawab, “Saya tidak tahu, mungkin kamu sendiri yang lupa”, jawab Fredi.

Dari cerita di atas, ternyata Fredi tidak bisa menjaga harga dirinya sebagai pribadi yang baik. Fredi telah mengambil uang itu tanpa sepengetahuan teman-teman lain. Fredi juga telah menipu diri sendiri dan orang lain bahwa ia tidak mengambil uang itu. Kalau sekiranya Fredi memiliki harga diri, maka Fredi akan mengambil uang itu dan memberitahukan kepada teman-temannya. Ia juga dengan ikhlas memberikan uang itu pada Siti.

2. Mengakui Kelebihan dan Kekurangan Diri

Gambar 3.8 *Tigor mengikuti lomba menyanyi*

Tigor pandai dalam menyanyi. Suaranya merdu. Kali ini ia diminta teman-temannya untuk mewakili kelas mengikuti lomba menyanyi. Acara lomba pun dimulai. Para peserta menunjukkan kebolehannya dalam menyanyi. Tibalah saatnya Tigor maju ke depan untuk menyanyi. Ia dengan mantap dan semangat bernyanyi. Tidak hanya bernyanyi, tetapi ia pun melenggak-lenggokkan badannya. Para penonton tersenyum puas. Pada akhirnya juri memberi nilai tertinggi pada Tigor. Tigor jadi juara menyanyi, teman-temannya memberi ucapan selamat. “Bagus Tigor, kamu hebat”, teriak teman-temannya. Terima kasih, tapi saya hanya pandai dalam hal menyanyi, kalau untuk pelajaran lain saya tidak pandai lho”, teriak Tigor tidak kalah senangnya.

Ternyata Tigor memiliki kelebihan yaitu dalam hal bernyanyi. Tigor mengakui kelebihan itu. Akan tetapi, Tigor mengakui pula bahwa ia punya kekurangan yaitu ia tidak pandai dalam pelajaran-pelajaran lain. Jadi, Tigor mengakui adanya kelebihan diri dan juga adanya kekurangan diri.

Uji Diri

Apakah kalian menyadari dan mengakui kelebihan dan kekurangan diri kalian sendiri?

Mengakui akan kelebihan diri dan kekurangan diri adalah kebutuhan akan harga diri kita. Kalau kita memiliki kelebihan maka hal itu akan menjadikan semangat dan rasa senang.

Namun, jika kita memiliki kelebihan tidak boleh sombong. Suka menonjolkan kelebihan diri juga tidak baik. Sebaliknya kalau kita memiliki kekurangan tidak boleh menjadikan putus asa. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Kita terima kelebihan dan kekurangan dalam diri kita masing-masing.

3. Percaya Diri

Untuk pertama kalinya Asri mendapat tugas melafalkan Pancasila pada upacara bendera di sekolahnya. Pada awalnya Asri tidak mau, tetapi karena didorong oleh teman-temannya maka ia pun tidak bisa menolak tugas tersebut.

Upacara bendera telah dimulai. Asri pun berdiri berjejer dengan petugas upacara yang lain. Asri gemetar. Ia ingin lari dari tempat itu, tetapi sudah terlanjur. Giliran saatnya ia bertugas. Hati Asri semakin berdegub kencang. Kakinya terasa sulit untuk melangkah. Secara kebetulan Siti juga menjadi petugas dan berdiri di sampingnya. Siti memberi semangat. “Ayo Asri, kamu pasti bisa, jangan takut. Mantapkan hatimu”, demikian kata Siti.

Akhirnya dengan kemantapan hati, Asri melangkah ke tengah lapangan. Ia pun mulai yakin bisa melakukan. Asri mulai percaya diri. Selanjutnya ia ucapkan lafal Pancasila sekeras-kerasnya. Para peserta upacara menirukan.

Apakah kalian pernah merasakan seperti apa yang dirasakan Asri? Jika pernah, apa yang kalian lakukan?
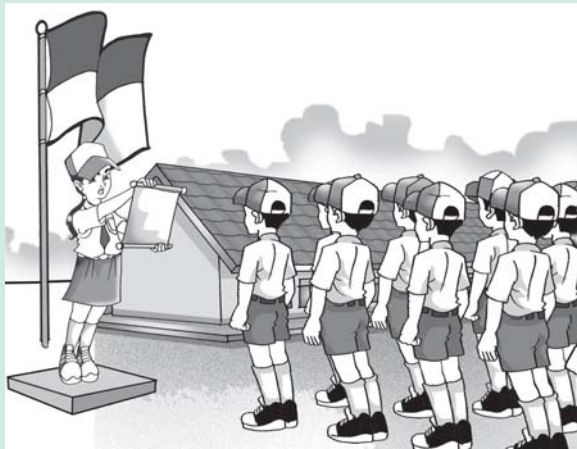
Gambar 3.9 *Asri mengucapkan lafal Pancasila*

Pembacaan Pancasila selesai. Asri tidak melakukan kesalahan. Ia pun kembali ke tempat semula. Asri puas atas tugas yang telah berhasil dilaksanakan. Teman-teman Asri memberikan ucapan selamat.

Dari cerita di atas, Asri pada mulanya tidak percaya diri. Ia tidak yakin pada kemampuan dirinya dalam melakukan suatu kegiatan. Namun, karena dorongan teman dan kemantapan diri ia pun memiliki kepercayaan diri. Dengan percaya diri, Asri dapat melaksanakan tugas itu dengan baik.

Percaya diri adalah yakin bahwa kita mampu melakukan suatu perbuatan. Kita membutuhkan rasa percaya diri yang kuat agar bisa melakukan pekerjaan dengan baik. Apakah kalian juga yakin bisa melakukan tugas seperti Asri? Kalau belum yakin, cobalah camkan dengan baik ucapan ini. “Ayo kamu pasti bisa”.

4. Merasa Berguna

Gambar 3.10 *Melakukan sesuatu yang berguna untuk orang lain*

Pernahkah kalian melihat iklan televisi yang menggambarkan seorang anak menolong ibu di dalam kereta api? Ada seorang ibu yang tidak mendapatkan tempat duduk sebab kereta sudah penuh. Lalu anak tersebut mempersilakan seorang ibu untuk duduk di tempat duduknya. Ia sendiri berdiri. Ibu tersebut tersenyum pada anak itu karena telah berbuat baik padanya. Anak itu juga tersenyum bangga karena ia merasa berguna bagi orang lain.

Kalian juga dapat berguna bagi orang lain. Kalian dapat membantu teman yang secara tiba-tiba sangat membutuhkan. Misalnya ketika sakit dan ingin diantar pulang. Jika kita merasa berguna bagi orang lain dan mau melaksanakannya maka kita akan merasa bangga dan senang.

5. Merasa Sejajar dengan Orang Lain

Lomba paduan suara di SD Prestasi sudah selesai. Di antara peserta tersebut ada seorang anak yang membuat kagum para penonton. Anak tersebut ternyata cacat pada bagian kakinya. Ia tidak bisa berdiri tetapi duduk di atas kursi roda. Meskipun cacat ia tidak malu dengan peserta lain. Ia dengan penuh semangat ikut menyanyi dengan kelompoknya. Bahkan suaranya melengking merdu. Ia pun tampak bergembira.
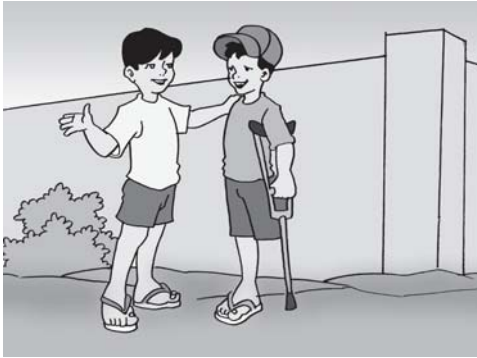
Gambar 3.11 *Meskipun badannya cacat, tidak perlu takut atau malu*

Dari cerita di atas, anak tersebut memiliki harga diri yang positif. Meskipun ia berbeda dengan teman-temannya yaitu cacat badan, tetapi ia tetap merasa sejajar dengan yang lain. Ia tidak minder. Kalau yang lain bisa, saya juga bisa meskipun cacat, demikian pendapat hatinya.

Jadi, merasa sejajar dengan orang lain merupakan kebutuhan akan harga diri kita. Kita tidak perlu takut atau malu bila bersama dengan orang atau teman lain. Meskipun teman kita badannya tinggi, sedangkan kamu badannya pendek tidak perlu malu. Semua orang sama harkat dan martabatnya. Kita merasa sejajar dengan orang lain.

6. Memiliki Keunggulan dan Berprestasi

Acara pembagian rapor sudah selesai. Tibalah saatnya Bu Ratmi mengumumkan siapa-siapa yang jadi juara kelas pada semester ini. “Anak-anak, kalian sudah belajar dengan baik selama ini, sekarang ibu akan umumkan siapa para juara kelasnya”, kata Bu Ratmi.

Anak-anak senang, sebab mereka memang belum tahu siapa yang nilainya tinggi di kelas tersebut. Bu Ratmi melanjutkan, “Juara ke tiga adalah Anto, juara ke dua adalah Siti, sedangkan juara kelas kita sekarang ini adalah Sinta”.

Anto, Siti, dan Sinta tersenyum bangga. Sinta kelihatan paling gembira. Hari itu Sinta mendapat ucapan selamat dari teman-temannya. Lalu Bu Ratmi berkata lagi,” Kalian sekarang sudah tahu siapa juara kelas, tapi ada teman kalian yang juga

pantas jadi juara yaitu Tigor. Ia juara menyanyi sehingga kelas kita menjadi terkenal".

Tigor pun tersenyum bangga. Ia mendapat ucapan selamat dari teman-temannya.

Gambar 3.12 *Orang yang mendapat prestasi akan bangga dan puas atas hasil jerih payah usahanya*

Berdasarkan cerita di atas, orang yang mendapat prestasi akan bangga, dan puas atas hasil jerih usahanya. Berprestasi atau unggul dalam suatu bidang adalah kebutuhan akan harga diri. Kalau kita berprestasi atau unggul maka harga diri kita akan meningkat.

7. Mendapat Penghargaan dari Orang Lain

Pak Wahid bukanlah orang kaya, tetapi ia dikenal baik oleh warganya. Pak Wahid menjadi ketua RT. Beliau dengan ikhlas sering membantu tetangga yang ada keperluan. Ia juga mengajak warga untuk senantiasa menjaga kebersihan wilayah. Tiap Minggu ke dua diadakan kerja bakti bersih rumah, jalan, dan selokan.

Atas pengabdiannya tersebut, Pak Wahid dihormati oleh para tetangga. Setiap warga yang kebetulan bertemu selalu memberi salam pada Pak Wahid.

Dari cerita di atas, Pak Wahid dihargai dan dihormati oleh tetangga. Kalau bertemu diberi salam. Kalau ada keperluan, Pak Wahid diundang.

Gambar 3.13 *Saling menghargai*

Jadi, Pak Wahid mendapat penghargaan dari orang lain. Dihargai, dihormati, disayangi orang lain adalah kebutuhan akan harga diri kita.

Kalau kita dihargai dan dihormati oleh orang lain maka kita merasa bangga, puas, percaya diri, dan berharga. Sebaliknya kalau kita sering dihina, dan diabaikan orang maka diri kita akan merasa tidak berharga dan tidak penting.

Tugas 3.2

Tahukah kalian kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri kalian?

Umumnya kalian tidak tahu akan kelebihan dan kekurangan sendiri. Teman atau orang lainlah yang tahu akan kelebihan dan kekurangan diri kita.

Untuk itu cobalah saling menuliskan kelebihan dan kekurangan antar teman secara berpasangan. Tuliskan masing-masing pada sehelai kertas, seperti berikut ini!

Nama Teman:

No.	Kelebihan	Kekurangan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Jika sudah selesai, gantilah pasangan teman yang lain.

Kalian dapat berganti pasangan sebanyak 3-5 kali. Selanjutnya kalian akan mendapat 5 lembar kertas yang berisi daftar kelebihan dan kekurangan kalian dari pendapat teman-teman kalian sendiri.

Tuliskan kembali daftar tersebut, sebagai berikut!

Nama saya adalah . . . .
Kelebihan saya adalah . . . .
Kelemahan saya adalah . . . .

C. Berperilaku yang Mencerminkan Harga Diri

Harga diri merupakan hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena harga diri adalah suatu nilai penghargaan terhadap diri kita sendiri. Oleh karena itu, manusia perlu menjaga harga dirinya dengan berperilaku baik mulai dari diri sendiri. Dengan berperilaku baik, seseorang akan memiliki harga diri yang tinggi.

Orang yang memiliki harga diri yang tinggi, baik atau positif akan berperilaku baik. Sebaliknya orang yang memiliki harga diri rendah, kurang atau negatif maka dapat berperilaku yang buruk.

Gambar 3.14 *Siti merawat bunganya*

Contoh perilaku baik adalah sebagai berikut.

1. Karena merasa berguna bagi teman-temannya, maka Ahmad akan dengan senang hati membantu baik diminta ataupun tidak diminta. Ahmad akan membantu sekuat mungkin sesuai dengan kesanggupannya.
2. Karena senang untuk menghargai diri, maka Siti pun senang untuk merawat dan memelihara apa-apa yang ada di sekelilingnya. Misalnya membersih-kan rumah, merawat bunga, memandikan adiknya, menegur bila ada teman yang suka berbuat kotor di kelas, dan lain-lain.

Uji Diri

Sebutkan contoh perilaku buruk yang lain!

Contoh perilaku buruk adalah sebagai berikut.

1. Ada seorang anak yang sebenarnya pandai. Ia sering menjadi juara kelas. Akan tetapi, dia sering mengejek teman-temannya yang kurang pandai.
2. Ada seorang pemuda yang tidak percaya diri. Agar rasa percaya dirinya muncul maka ia minum-minuman keras.

Jadi, kalau kita memiliki harga diri yang positif, maka kita akan berperilaku yang positif atau baik. Kita akan mendapatkan perlakuan atau penghormatan yang baik pula dari teman-teman, guru atau warga masyarakat lainnya karena telah berperilaku baik. Perilaku yang baik akan semakin meningkatkan harkat atau harga diri kita sebagai makhluk Tuhan.

Sedangkan memiliki harga diri yang rendah atau negatif cenderung akan berbuat buruk. Perilaku yang buruk akan membuat citra diri seseorang menjadi buruk pula. Orang cenderung tidak menyukai atau tidak menghormati seseorang yang berperilaku buruk karena biasanya perilaku tersebut merugikan orang lain. Perilaku yang buruk akan merendahkan harga diri kita.

Uji Diri

Dapatkah kalian memberi contoh sikap dan perilaku baik yang lain yang mencerminkan harga diri?

Contoh sikap dan perilaku baik yang mencerminkan harga diri adalah sebagai berikut.

1. Menyayangi dan merawat diri sendiri.
2. Membiasakan ucapan terima kasih atas pemberian orang lain.
3. Memuji orang lain atas hasil jerih payah yang telah diusahakan.
4. Hormat kepada orang yang sudah tua.
5. Sayang kepada orang yang lebih muda.
6. Bersedia menolong orang yang membutuhkan.
7. Tidak melakukan perbuatan tercela, seperti suka mencuri.

8. Selalu bergembira dengan setiap pekerjaan baik yang kita lakukan.
9. Menerima dengan baik kritik atau pendapat orang tentang kita.

Jadi, seperti dikatakan bahwa harga diri itu memiliki arti penting bagi kita. Dengan memiliki harga diri, kita dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat yang kita miliki. Untuk itu kita harus meningkatkan harga diri kita. Kita tidak boleh berperilaku buruk karena perilaku buruk dapat merendahkan harga diri.

Bagaimana cara meningkatkan harga diri? Cara meningkatkan harga diri adalah sebagai berikut.

1. Mengenali diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihannya.
2. Menerima diri seperti apa adanya.
3. Memanfaatkan dengan baik kelebihan yang kita miliki.
4. Meningkatkan keahlian atau kemampuan yang kita miliki.
5. Berusaha memperbaiki kekurangan kita.
6. Meyakini bahwa kita sebagai manusia adalah sama dan sederajat.

Gambar 3.15 *Prestasi tinggi akan meningkatkan harga diri*

Kewajiban kalian sebagai pelajar adalah dengan belajar yang rajin. Belajar yang giat dan rajin akan memperoleh nilai bagus. Nilai bagus adalah sebuah prestasi atas hasil belajar kalian. Prestasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan harga diri. Bukankah kalian akan bangga jika prestasi belajarnya tinggi?

Tugas 3.3

Buatlah kelompok beranggotakan 4 - 5 orang. Bacalah wacana di bawah ini dengan saksama bersama kelompokmu kemudian diskusikan pertanyaannya.

Adi sangat senang karena bisa mengerjakan soal di papan tulis. Ia bisa menjawab karena telah belajar terlebih dahulu dengan Anto.

Suatu ketika Adi diminta maju lagi ke depan kelas untuk mengerjakan soal. Ia pun gemetar, takut kalau-kalau jawabannya salah. Maklum, Adi belum pernah belajar itu sebelumnya. Ketika pak guru meminta kembali agar Adi maju, ia pun hanya duduk terdiam. Adi kelihatan bingung.

a. Benarkah tindakan yang dilakukan Adi tersebut?
b. Kalau kalian menjadi Adi apa yang akan kalian lakukan?
c. Kalau kalian menjadi teman Adi apa yang akan kalian lakukan?
d. Bagaimana cara menghilangkan rasa takut dan gemetar ketika kita diminta maju ke depan kelas?

Tulislah jawaban kelompokmu di buku tugas masing-masing!

Tugas 3.4

Coba renungkan dan pikirkan!

Apa saja ucapan yang bisa membuat teman kalian percaya diri atau tidak minder dalam melakukan sesuatu yang baik. Misalnya agar teman kalian menjadi berani dan percaya diri saat akan lomba baca puisi mewakili sekolah kalian.

a. Kamu pasti bisa, jangan takut.
b. ....
c. ....
d. ....
e. ....

Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Sebagai makhluk Tuhan manusia dianugerahi oleh Tuhan berupa . . . .
   a. harta dan jabatan
   b. akal dan budi
   c. rumah dan tanah
   d. kekayaan
2. Manusia dalam hidupnya tidak dapat hidup sendiri sehingga disebut sebagai . . . .
   a. makhluk individu
   b. makhluk sosial
   c. makhluk pribadi
   d. makhluk hidup
3. Jika ada teman yang berperilaku buruk, sebaiknya kita . . . .
   a. diamkan
   b. nasihati
   c. jadikan contoh
   d. marahi
4. Jika menyakiti hati orang lain, kita harus . . . .
   a. minta maaf
   b. diam saja
   c. pura-pura lupa
   d. tidak peduli
5. Sebagai makhluk sosial maka manusia membutuhkan . . . .
   a. penghinaan
   b. penghargaan
   c. pencelaan
   d. kekayaan

6. Jika ingin masuk rumah orang lain sebaiknya . . . .
   a. minta izin dengan mengetuk pintu atau mengucap salam
   b. langsung masuk
   c. diam-diam saja
   d. mengucapkan salam dengan berteriak
7. Berkelahi dengan teman merupakan perbuatan . . . .
   a. terpuji
   b. wajar
   c. tercela
   d. baik
8. Makhluk yang diciptakan Tuhan paling sempurna adalah . . . .
   a. hewan
   b. tumbuhan
   c. manusia
   d. hewan dan manusia
9. Menjaga harga diri dengan . . . .
   a. menaati tata tertib
   b. menghina teman
   c. memarahi teman
   d. pura-pura baik
10. Orang yang berperilaku baik akan . . . .
    a. dihormati
    b. dipuji-puji
    c. dihina
    d. dijauhi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud harga diri!
2. Sebutkan contoh sikap menjaga harga diri di sekolah!
3. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga harga diri sebagai makhluk Tuhan?
4. Sebutkan beberapa cara untuk menjaga nama baik keluarga!
5. Sebutkan contoh sikap dan perilaku baik yang mencerminkan harga diri!

Bab 4 Bangga sebagai Bangsa Indonesia

Sumber: *www.foto-foto.com*

Gambar 4.1 *Pakaian adat Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara dan Kalimatan Tengah*

Bangsa Indonesia memiliki pakaian adat yang bermacam-macam. Pakaian adat itu dimiliki dan dikenakan oleh setiap suku bangsa yang ada di Indonesia. Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Itulah salah satu ciri khas dari bangsa Indonesia. Kekhasan itulah yang membuat kita bangga sebagai bangsa Indonesia. Ciri khas apa saja yang dimiliki oleh bangsa Indonesia? Mengapa kita bangga sebagai bangsa Indonesia?

Kekhasan dari bangsa Indonesia akan kita pelajari bersama-sama. Diharapkan setelah belajar materi ini, kalian akan semakin bangga menjadi anak Indonesia dan mau belajar giat demi kemajuan Indonesia.

Masyarakat Indonesia sangat beraneka ragam, karena terdiri atas berbagai suku bangsa, budaya, dan agama. Keanekaragaman merupakan salah satu kekhasan bangsa Indonesia. Sebagai bangsa Indonesia kita patut bangga terhadap keanekaragaman tersebut.

A. Ciri Khas Bangsa Indonesia

Siapakah bangsa Indonesia itu? Adakah teman kalian yang mengatakan bahwa dirinya bukan bangsa Indonesia? Ternyata tidak ada. Hasbi yang dari Aceh mengatakan sebagai bangsa Indonesia. Siti yang berasal dari Minangkabau mengatakan sebagai bangsa Indonesia. Weni yang berasal dari Nusa Tenggara Timur juga bangsa Indonesia. Anto yang berasal dari Jawa juga bangsa Indonesia.

Masih ingatkah kalian dengan ikrar Sumpah Pemuda? Ya, dengan ikrar itu semua orang dari berbagai daerah dan suku bangsa di Indonesia menyatakan diri sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia terdiri atas orang-orang yang berasal dari berbagai suku bangsa yang tinggal di wilayah Nusantara. Meskipun orang-orang ini berasal dari berbagai suku bangsa, namun tetap menyatakan diri sebagai satu bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan semboyan negara kita, Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Orang-orang ini juga taat pada pemerintah negara Indonesia.

Gambar 4.2 *Pakaian adat dari Minangkabau, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Aceh*

Adapun ciri khas dari bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Memiliki Suku Bangsa yang Beragam

Teman kelas Anto berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia. Hasbi berasal dari suku bangsa Aceh. Tigor berasal dari suku bangsa Batak. Siti dari suku bangsa Minangkabau. Abdul dari suku bangsa Madura, sedang Anto berasal dari suku bangsa Jawa.

Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Tahukah kalian suku bangsa apa sajakah itu? Mungkin di antara kalian ada yang mengatakan suku bangsa Jawa, suku bangsa Sunda, suku bangsa Madura, suku bangsa Dayak, suku bangsa Bugis, dan lain-lain.

Tiap suku memiliki daerah asalnya sendiri-sendiri. Suku Aceh berasal dari daerah Aceh. Suku Batak berasal dari daerah Sumatra Utara. Suku Minangkabau berasal dari Sumatra Barat. Suku Sunda dari daerah Jawa Barat. Suku Bugis dari Sulawesi. Dapatkah kalian memberi contoh suku bangsa Indonesia yang lain?

Sumber: *Ensiklopedi Geografi 6*
Gambar 4.3 *Suku bangsa Asmat dengan pakaian khas daerahnya*

Bahkan ada suatu wilayah yang dihuni oleh banyak suku bangsa. Misalnya di daerah Papua yang dulu disebut Irian Jaya. Di sana ada banyak suku bangsa misalnya suku bangsa Asmat, suku bangsa Dani, suku bangsa Bintuni, suku bangsa Sentani, suku bangsa Serui, dan lain-lain.

Jumlah suku bangsa di Indonesia kurang lebih ada 400 suku bangsa.

Dengan banyaknya suku bangsa tersebut, Indonesia dikatakan bangsa yang beragam atau heterogen. Bahkan Indonesia disebut sebagai negara yang paling heterogen di dunia. Keragaman suku bangsa tersebut merupakan salah satu ciri khas dari bangsa Indonesia.

Tiap suku bangsa memiliki adat dan budaya yang berbeda-beda. Adat dan budaya tersebut adalah sebagai berikut.

a. Jenis makanan
b. Bentuk rumah
c. Bentuk senjata
d. Pakaian adat
e. Bahasa yang digunakan
f. Upacara adat yang dilakukan
g. Jenis nyanyian, dan lain-lain

Suku bangsa di Indonesia masing-masing memiliki budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, bangsa Indonesia kaya dengan keanekaragaman budaya.
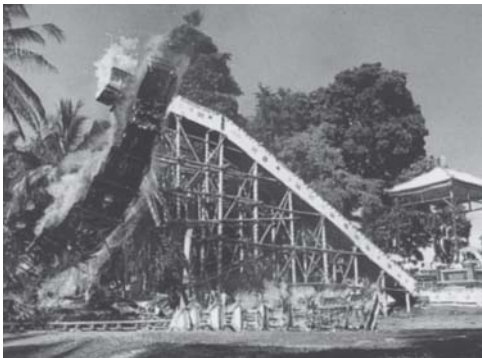
Sumber: *Indonesian Heritage*
Gambar 4.4 *Salah satu upacara adat, yaitu upacara pembakaran mayat di Bali*

Meskipun berbeda-beda, bangsa Indonesia tetap bersatu. Antarsuku bangsa Indonesia tidak boleh saling bertikai. Pertikaian hanya akan mengakibatkan penderitaan. Pertikaian antarsuku bangsa sangat merugikan bangsa Indonesia.

Perbedaan antarsuku bangsa harus kita terima, kita akui, dan kita hormati. Perbedaan itu sangat menyenangkan. Bila kita berteman dengan orang-orang yang berlatar belakang berbeda akan banyak pengalaman. Kita juga bisa belajar menerima dan menghargai perbedaan itu.

Bangsa Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka artinya beraneka, berbeda-beda. Tunggal dan Ika artinya satu. Jadi, Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda tetapi satu. Dengan semboyan itu maka kita sebagai bangsa Indonesia meskipun dalam kenyataannya beraneka ragam, tetapi mengaku sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika sangat tepat untuk keadaan Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sangat penting untuk membina rasa persatuan bangsa.

2. Memiliki Wilayah yang Subur

Wilayah Indonesia dikenal subur. Tanahnya mudah ditanami. Banyak sekali aneka tanaman yang dapat tumbuh dengan baik. Wilayahnya juga dapat dihuni. Cobalah kalian bandingkan dengan wilayah yang hanya gurun atau padang pasir seperti negara-negara di Timur Tengah. Bandingkan pula dengan wilayah yang hanya berisi es seperti daerah kutub. Dapatkah kita hidup di wilayah seperti itu?

Sumber: *Tempo, 9 - 15 Agustus 2004*

Gambar 4.5 *Wilayah Indonesia sangat subur*

Kita pantas bersyukur kepada Tuhan karena dianugerahi wilayah yang subur. Cara bersyukur kepada Tuhan adalah dengan memelihara tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya maupun di atasnya. Kita juga dapat melestarikan kesuburan wilayah tersebut.

Sumber:
www.cooperativeconservationamerica.org

Gambar 4.6 *Pembakaran hutan akan merusak kesuburan tanah*

Namun, sangat disayangkan jika masih ada sebagian orang Indonesia yang tidak memelihara dan melestarikannya. Mereka justru merusak wilayah. Misalnya adalah sebagai berikut.

a. Menebangi pohon-pohon penghijauan.
b. Membuang sampah sembarangan.
c. Menutup sumber-sumber air.
d. Membakar hutan dan sebagainya.

Wilayah yang subur menjadikan penduduk dapat hidup dengan makmur. Karena wilayah itu dapat ditanami berbagai tanaman. Tanaman dapat menyediakan berbagai kebutuhan hidup. Oleh karena itu, kita semua bertanggung jawab untuk memelihara kesuburan tanah Indonesia.

3. Memiliki Kekayaan yang Melimpah

Indonesia juga memiliki kekayaan yang besar. Kekayaan itu ada baik di daratan maupun di lautan. Kekayaan dari daratan misalnya hasil hutan, hasil pertanian, dan hasil perkebunan. Kekayaan alam dari laut misalnya ikan dan kerang.

Kekayaan Indonesia terdiri atas:

a. Kekayaan Flora yaitu Tumbuh-tumbuhan

Banyak sekali aneka jenis tumbuhan di Indonesia. Berbagai jenis tumbuhan itu dimanfaatkan oleh orang-orang Indonesia untuk kebutuhan hidup. Misalnya tumbuhan padi yang menghasilkan beras.

Sumber: *Indonesian Heritage 5*

Gambar 4.7 *Orang utan sebagai hewan asli Indonesia*

b. *Kekayaan Fauna yaitu Hewan*

Berbagai jenis hewan juga berkembang dengan baik di Indonesia. Bahkan Indonesia memiliki jenis hewan yang hanya berkembang biak di Indonesia saja, yaitu komodo dan orang utan. Berbagai jenis hewan itu juga mendatangkan manfaat bagi orang Indonesia. Contohnya adalah sapi yang diambil dagingnya dan dapat digunakan untuk membajak sawah.

Orang Indonesia banyak memanfaat-kan dan mendapatkan kebutuhan hidupnya dari kekayaan Indonesia. Ada yang menjadi petani. Mereka mendapatkan kekayaan alam dari mengolah sawah. Sawah ditanami padi.

Gambar 4.8 *Petani mengolah sawah*

Gambar 4.9 *Laut Indonesia menyediakan kekayaan yang besar berupa ikan*

Gambar 4.10 *Pengrajin gerabah*

Ada yang menjadi nelayan. Mereka mendapatkan kekayaan dengan cara mencari ikan di laut.

Ada pula yang menjadi pengrajin dengan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Bahan mentah itu berasal dari kekayaan alam di Indonesia. Contohnya adalah pengrajin gerabah, pengrajin patung, pembuat anyaman, dan lain-lain.

Sumber: *www.lombok-network*
Gambar 4.11 *Genthong*

Tahukah kalian siapa para pengrajin gerabah? Gerabah adalah alat-alat yang berasal dari tanah. Tanah liat dibuat menjadi berbagai peralatan seperti kuali, teko, asbak, genthong (Jawa: *tempat air*), kendil, dan sebagainya. Pengrajin gerabah adalah orang-orang yang memiliki keahlian membuat alat-alat dapur dari tanah liat. Tanah juga dapat dimanfaatkan untuk membuat batu bata dan genting.

Kekayaan lainnya adalah aneka bahan tambang dan minyak bumi. Bahan tambang misalnya aluminium, tembaga, timah, batubara, biji besi, emas, intan, kapur, dan lain-lain. Kekayaan minyak adalah minyak bumi.

Uji Diri

Bagaimana cara kita bersyukur kepada Tuhan dengan anugerah kekayaan alam yang melimpah ini?

Kekayaan alam Indonesia menyediakan berbagai sumber bagi kehidupan bangsa Indonesia. Kekayaan alam Indonesia bisa mendatangkan kemakmuran bagi bangsa Indonesia. Negara yang kaya dengan kekayaan alamnya akan menjadi makmur. Contohnya Arab Saudi dan Brunei Darussalam. Negara tersebut menjadi kaya dan makmur karena memiliki minyak bumi. Oleh karena itu, kita pantas bersyukur kepada Tuhan dengan anugerah kekayaan alam yang melimpah ini.

Kita harus menjaga, mengolah, dan sekaligus memelihara kekayaan alam Indonesia agar bisa dimanfaatkan untuk masa sekarang dan yang akan datang. Kekayaan harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

4. Memiliki Sifat Gotong Royong

Salah satu sifat bangsa Indonesia yang sangat membantu dalam memupuk kehidupan bersama adalah sifat gotong royong. Gotong royong artinya kegiatan saling membantu dan saling menolong dalam hidup bermasyarakat. Jadi, gotong royong sama dengan kerja sama, tolong menolong atau kerja bakti.

Uji Diri

Selain gotong royong, apa lagi yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa?

Bangsa Indonesia sejak dahulu sudah terbiasa hidup bergotong royong. Mereka saling membantu bila ada kesulitan atau ada pekerjaan yang dilakukan. Menanam padi misalnya, dilakukan secara bersama-sama dengan tetangga. Begitu pula sewaktu menuainya. Sifat gotong royong ini dijalankan secara turun temurun dalam diri bangsa Indonesia. Sifat gotong royong menjadi adat yang baik bagi bangsa Indonesia.

Di berbagai daerah, gotong royong dilakukan oleh warga masyarakat meskipun dengan nama atau istilah yang berbeda-beda. Di Jawa ada istilah *sambatan*, dan *gugur gunung*. Di Bali ada *subak* yaitu pengairan sawah secara bersama-sama. Istilah lain misalnya *mapalus, keregan, dan grojogan*. Namun, semuanya itu merupakan kegiatan bekerja sama, kerja bakti atau gotong royong.

Sumber: *Gatra, 19 Juli 2006*
Gambar 4.12 *Gotong royong membangun rumah*

Sifat gotong royong dalam kehidupan bangsa Indonesia harus tetap kita pertahankan. Sebab dengan gotong royong pekerjaan menjadi ringan. Gotong royong juga memperkuat persatuan dan kesatuan.

Sekarang ini, sifat gotong royong diwujudkan dengan sikap dan perilaku sebagai berikut.

a. Acara kerja bakti bersama di lingkungan kerja masing-masing.
b. Piket kelas atau sekolah.
c. Mengadakan pertemuan bersama.
d. Saling membantu bila ada orang punya hajat.

Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada kelompok masyarakat atau daerah yang secara bergotong royong membangun daerahnya. Contohnya setiap tanggal 17 Agustus diadakan lomba menghias gapura. Gapura yang dihias bagus dan menarik mendapat hadiah dari pemerintah daerah. Untuk menghias gapura dalam rangka acara 17 Agustus diperlukan sifat dan semangat gotong royong dari warga masyarakat.

5. Sopan dan Ramah

Kesopanan dan keramahtamahan juga merupakan ciri bangsa Indonesia. Orang Indonesia dikenal sopan dan ramah terhadap orang dari bangsa lain. Keramahtamahan bangsa Indonesia menjadi daya tarik para wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia.

Perilaku sopan dan ramah hendaknya kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku sopan dan ramah dapat kita lakukan di dalam keluarga, sekolah, dan kehidupan masyarakat. Contohnya adalah sebagai berikut.

a. Membiasakan mengucap salam ketika masuk rumah orang lain.
b. Berjabat tangan atau tersenyum bila bertemu dengan seseorang.
c. Mengucapkan terima kasih atas suatu pemberian.
d. Meminta izin sebelum meninggalkan tempat.
e. Memohon maaf bila ucapannya menyinggung orang lain.
f. Menghormati pada orang yang lebih tua.
g. Menyayangi orang yang lebih muda.

Gambar 4.13 *Membiasakan sopan dan ramah kepada siapa pun*

Perilaku yang sopan dan ramah akan menyenangkan banyak orang. Kesopanan dan keramahtamahan juga menciptakan rasa damai dan tenang. Jika bangsa Indonesia mampu memelihara kesopanan dan keramahtamahan maka akan dihargai bangsa lain. Kesopanan dan keramah-tamahan adalah kekhasan dari bangsa Indonesia.

Tugas 4.1

Sekarang ini, sifat dan semangat gotong royong hanya ada di desa-desa. Di kota besar, sifat gotong royong sudah mulai pudar. Benarkah pendapat demikian? Diskusikan dengan kelompokmu! Kemukakan pendapat kelompokmu di muka kelas!

Tugas 4.2

Suatu hari rumah Pak Kuncoro rusak berat tertimpa pohon tumbang. Pohon itu tumbang karena didera angin ribut. Pak Wahid selaku ketua RT mengusulkan untuk mengajak warga memperbaiki rumah Pak Kuncoro. Ajakan Pak Wahid tersebut disampaikan kepada tetangga-tetangga di sekitar rumah Pak Kuncoro.

a. Benarkah tindakan yang diambil Pak Wahid?
b. Apa yang akan kalian lakukan seandainya kalian adalah tetangga Pak Kuncoro?
c. Apa sikap yang sebaiknya dilakukan Pak Kuncoro terhadap usul Pak Wahid tersebut?

B. Kita Bangga Akan Bangsa Indonesia

Uji Diri

Peragakan cerita di samping dengan teman-teman kalian di depan kelas!

Suatu hari, Anto, Tigor, dan Hasbi bermain-main di pantai. Kebetulan saat itu ada dua orang turis asing yang sedang menikmati keindahan pantai tersebut. *"Good morning, Mr?"* kata Tigor memberanikan diri. "Oh, selamat pagi juga", jawab si turis yang ternyata bisa berbahasa Indonesia.

"Apakah Tuan senang melihat-lihat pemandangan pantai di sini?" tanya Anto. "Ya, senang sekali. Negeri kamu sangat indah pemandangannya", jawab si turis. Ketiga anak tersebut menjawab serempak, "Terima kasih. Kami sangat senang dan bangga punya negeri Indonesia ini".

Gambar 4.14 *Anto, Tigor dan Hasbi bercakap-cakap dengan seorang turis*

"Kulihat kalian berbeda-beda. Darimana saja kalian ini?" tanya turis yang satunya. "Oh ya, kenalkan saya Tigor, asalnya dari Sumatra". "Kalau saya Hasbi dari Aceh". "Saya Anto, saya berasal dan tinggal di Jawa ini. Meskipun kami dari suku yang berbeda, tetapi kami tetap mengaku sebagai bangsa Indonesia. Kami bangga sebagai anak bangsa Indonesia.

Apa yang membuat kalian bangga sebagai bangsa Indonesia?

Apa yang dapat kalian petik dari cerita di atas? Ternyata Anto, Tigor, dan Hasbi sebagai anak Indonesia bersikap ramah dan sopan pada kedua turis asing tersebut. Mereka mengaku bangga memiliki wilayah Indonesia yang subur dan indah. Mereka juga bangga sebagai anak bangsa Indonesia meskipun berbeda asal usulnya.

Misalnya dengan kelas atau sekolah kalian. Kalian juga harus bangga dengan sekolah kalian sendiri. Kita bangga karena bisa bersekolah di tempat tersebut. Sekolah kalian adalah tempat untuk menimba ilmu. Sekolah adalah tempat belajar dan bermain. Di sekolah inilah kalian bisa menjadi pintar, berbudi pekerti luhur, dan terampil.

Kita bangga karena Indonesia adalah tumpah darah kita. Indonesia merupakan wilayah tempat hidup bangsa Indonesia. Di samping itu, Indonesia memiliki ciri khas yang sangat membanggakan. Ciri khas itu adalah sebagai berikut.

a. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam.
b. Memiliki wilayah yang luas dan subur.
c. Memiliki kekayaan alam yang besar.
d. Memiliki sifat gotong royong.
e. Dikenal sebagai bangsa yang ramah dan sopan.
f. Tetap bersatu meskipun berbeda-beda dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
g. Merupakan hasil perjuangan seluruh rakyat Indonesia.

Jadi, kita bangga karena memiliki keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Kita bangga karena memiliki wilayah yang luas dan subur. Kita bangga karena memiliki kekayaan alam yang banyak. Kita juga bangga karena bangsa Indonesia terwujud berkat hasil perjuangan para pahlawan bangsa.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 7*

Gambar 4.15 *Pemenang pertandingan olahraga akan memberikan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia*

Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia semakin kuat manakala ada orang Indonesia yang memenangkan pertandingan atau perlombaan di luar negeri. Dengan memenangkan lomba maka nama Indonesia akan terangkat di mata bangsa lain. Bangsa Indonesia akan disegani dan dihormati bangsa lain. Kita bangga bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Kita sebagai anak bangsa harus memiliki kebanggaan akan Indonesia. Jika kita bangga maka akan ada rasa memiliki. Selanjutnya ikut mempertahan-kan dan melestarikan. Kemudian ikut serta memajukan bangsa Indonesia.

Tugas 4.3

Buatlah puisi yang bertemakan kebanggaan kalian sebagai bangsa Indonesia!

Bacakan puisi tersebut di muka kelas!

C. Mewujudkan Rasa Kebanggaan sebagai Anak Bangsa

Perjuangan bangsa Indonesia tidak selesai hanya sampai merdeka saja. Tanggung jawab bangsa Indonesia cukup berat,yaitu mempertahankan dan mengisi kemerdekaan ini dengan pembangunan untuk kemakmuran bangsa Indonesia.

Kalian adalah anak-anak bangsa Indonesia. Kalian adalah penerus cita-cita bangsa. Di pundak kalianlah masa depan bangsa Indonesia diwujudkan. Karena itu,

kalian harus merasa bangga menjadi anak bangsa. Kebanggaan akan melahirkan rasa memiliki, rasa cinta pada bangsa dan negara. Bila sudah memiliki rasa kecintaan maka akan tumbuh semangat untuk mempertahankan, memelihara, dan memajukan bangsa.

Bagaimana mewujudkan rasa kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia?

Pada hari Minggu, keluarga Pak Burhan pergi ke toko baju. Keluarga Pak Burhan ingin membeli baju. Di toko itu dipajang berbagai baju dengan jenis, merek, dan ukuran yang beraneka macam.

“Silakan, kamu pilih yang mana Anto?” ucap Bu Burhan kepada Anto. Akhirnya Anto memilih baju kemeja pendek. “Lho, ini baju buatan dalam negeri sendiri, kenapa kamu tidak memilih baju dari luar negeri yang bagus-bagus itu”, ujar Diah kakaknya. “Baju ini bagus juga, saya suka dengan produk dalam negeri. Saya bangga memakainya”, jawab Anto.

Dari cerita di atas, Anto lebih menyukai baju kemeja buatan bangsa Indonesia sendiri. Baju buatan dalam negeri tidak kalah bagusnya dengan baju-baju dari luar. Anto bangga bisa menggunakan produk Indonesia.

Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 4.16 *Hasil kerajinan yang diekspor ke luar negeri*

Jadi, salah satu wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia adalah kesukaan untuk menggunakan produk bangsa Indonesia sendiri. Kalau bukan kita yang menggunakan, siapa lagi. Sekarang ini berbagai barang produk Indonesia sudah dijual di luar negeri. Banyak barang yang diekspor dan laku di luar negeri. Contohnya barang-barang kerajinan, berbagai bentuk ukiran, dan pakaian.Kita bangga dengan hal tersebut.

Sumber: *Tempo, 10 - 17 Juli 2005*

Gambar 4.17 *Belajar dengan sungguh-sungguh juga merupakan wujud bangga sebagai bangsa Indonesia*

Wujud kebanggaan lain adalah kesediaan kalian untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Belajar merupakan tugas utama kalian sebagai siswa. Siswa yang berprestasi akan menghasilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Contohnya para siswa yang memenangkan olimpiade di tingkat internasional.

Dengan belajar kalian juga akan mendapatkan ilmu dan keterampilan yang kelak bisa digunakan untuk bekal bekerja. Bekerja merupakan upaya memajukan bangsa Indonesia.

Tugas 4.4

Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu. Pilihlah salah satu suku yang ada di Indonesia kemudian diskusikan apa sajakah budaya yang ada di salah satu suku bangsa?
Tulislah pada kolom seperti di bawah ini!

No.	Pernyataan	Isian
1.	Nama suku	....
2.	Jenis pakaian	....
3.	Jenis makanan	....
4.	Nama bahasa	....
5.	Nama senjata	....
6.	Bentuk rumah	....
7.	Jenis upacara adat	....
8.	Macam lagu daerah	....

Tugas 4.5

Ceritakan kejadian dalam gambar berikut ini di muka kelas!

1.
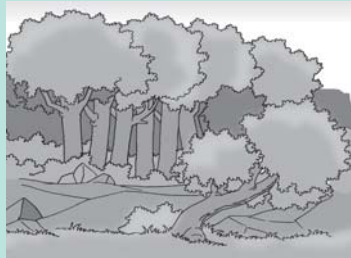
2.

3.
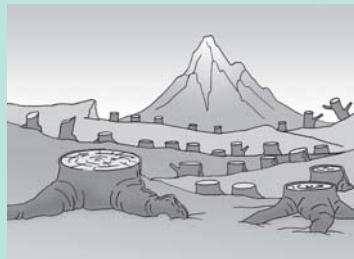
4.

Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Alam Indonesia yang indah merupakan pemberian . . . .
   a. orang tua
   b. nenek moyang
   c. Tuhan Yang Maha Esa
   d. para penjajah

2. Bhinneka Tunggal Ika artinya . . . .
   a. berbeda-beda tetapi tetap satu jua
   b. berbeda-beda suku bangsanya
   c. satu bangsa Indonesia
   d. berbeda adat budayanya
3. Kekayaan alam yang berasal dari daratan antara lain . . . .
   a. kerang
   b. ikan
   c. hasil pertanian
   d. cumi-cumi
4. Jenis hewan yang berkembang biak di Indonesia . . . .
   a. dinosaurus
   b. orang utan
   c. pinguin
   d. unta
5. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, maka sudah sewajarnya kalian merasa . . . .
   a. bangga
   b. sedih
   c. kecewa
   d. malu
6. Gotong royong sama artinya dengan . . . .
   a. kerja sama
   b. rajin
   c. rukun
   d. taat
7. Bergotong royong dapat juga meningkatkan . . . .
   a. persatuan dan kesatuan
   b. perpecahan
   c. permusuhan
   d. pertengkaran

8. Kekayaan alam yang ada sebaiknya kita . . . .
   a. manfaatkan dan lestarikan sesuai kebutuhan
   b. manfaatkan sesuka hati
   c. gunakan sepuasnya
   d. tidak mempedulikannya
9. Wujud rasa bangga sebagai anak bangsa . . . .
   a. belajar giat
   b. menyontek saat ulangan
   c. menggunakan barang-barang dari luar negeri
   d. malas belajar
10. Menebang hutan sembarangan merupakan perbuatan . . . .
   a. merawat hutan
   b. merusak hutan
   c. melestarikan hutan
   d. menyelamatkan hutan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan ciri khas bangsa Indonesia!
2. Sebutkan tiga hal apa saja yang menjadi kebanggaanmu sebagai bangsa Indonesia!
3. Tiap suku bangsa memiliki adat dan budaya. Sebutkan adat dan budaya tersebut!
4. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang heterogen. Apa maksudnya?
5. Tuhan menganugerahi wilayah yang subur. Bagaimana cara mensyukurinya?

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Tanggal 28 Oktober kita peringati sebagai hari . . . .
   a. Pahlawan
   b. Kemerdekaan
   c. Sumpah Pemuda
   d. Pendidikan Nasional
2. Makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. meningkatkan perpecahan antarorganisasi
   b. menambah pengalaman dan pengetahuan pemuda Indonesia
   c. dapat meningkatkan persatuan, kesatuan, dan semangat nasionalisme
   d. menceraiberaikan persatuan dan kesatuan bangsa
3. Perpecahan antarwarga negara mengakibatkan bangsa Indonesia menjadi . . . .
   a. mandiri
   b. kuat
   c. lemah
   d. bersatu
4. Jong Java adalah organisasi pemuda dari . . . .
   a. Jawa
   b. Sulawesi Utara
   c. Ambon
   d. Sumatra

5. Persatuan akan menumbuhkan . . . .
   a. rasa kebersamaan
   b. sifat ketergantungan
   c. kebersamaan dan ketergantungan
   d. sifat individualisme
6. Perilaku masyarakat Indonesia yang dijiwai nilai Sumpah Pemuda berikut ini adalah . . . .
   a. melakukan kekerasan
   b. suka berperang
   c. gotong royong
   d. mementingkan diri sendiri
7. Tata tertib dalam keluarga dibuat berdasarkan . . . .
   a. musyawarah atau kesepakatan bersama keluarga
   b. keputusan kepala keluarga saja yaitu ayah
   c. paksaan dari ayah dan ibu
   d. keinginan dari anak-anaknya
8. Dalam kehidupan bermasyarakat harus saling . . . .
   a. berjauhan
   b. bermusuhan
   c. menghormati
   d. mencurigai
9. Jika aturan berisi hal-hal yang tidak boleh dilakukan, berarti aturan itu berisi . . . .
   a. perintah
   b. larangan
   c. paksaan
   d. anjuran
10. Sanksi dalam pelanggaran tata tertib bertujuan agar . . . .
    a. pelanggar tidak mengulangi perbuatannya
    b. pelanggar tata tertib beruntung
    c. pelanggar tata tertib merasa puas
    d. pelanggar mengulangi perbuatannya

11. Sikap menghormati harus dilaksanakan di . . . .
    a. sekolah
    b. rumah
    c. mana saja
    d. masyarakat
12. Keputusan bersama harus diambil berdasarkan . . . .
    a. musyawarah
    b. paksaan
    c. kehendak sendiri
    d. diam-diam
13. Salah satu cara menjaga harga diri, yaitu . . . .
    a. melanggar aturan yang berlaku
    b. tidak menghormati teman dari suku lain
    c. menaati atuan yang berlaku
    d. mementingkan diri sendiri
14. Kewajiban utama pelajar adalah . . . .
    a. bekerja keras
    b. belajar
    c. membantu orang lain
    d. membayar uang sekolah
15. Hasil gotong royong dapat dinikmati secara . . . .
    a. pribadi
    b. bersama-sama
    c. berkelompok
    d. individual
16. Jika bertemu tetangga di jalan sebaiknya . . . .
    a. menyapa dengan ikhlas
    b. pura-pura tidak melihat
    c. diam saja
    d. menghindar

17. Tanah, air, dan udara merupakan pemberian . . . .
    a. Tuhan
    b. orang tua
    c. nenek moyang
    d. para pahlawan bangsa
18. Gerabah adalah alat-alat yang berasal dari . . . .
    a. tanah liat
    b. batu
    c. pasir
    d. kerikil
19. Kita harus berani kalau kita . . . .
    a. benar
    b. kuat
    c. kaya
    d. pandai
20. Jika diajak teman untuk berbohong sebaiknya . . . .
    a. menolak dengan halus
    b. mengikuti saja
    c. menolak dengan marah-marah
    d. menyetujuinya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang digunakan penjajah dalam memecah belah bangsa Indonesia?
2. Apa contoh nilai Sumpah Pemuda yang harus dilakukan di sekolah?
3. Apa contoh nilai Sumpah Pemuda yang harus dilakukan di masyarakat?
4. Apa arti Bhinneka Tunggal Ika?
5. Apa tujuan dibuatnya aturan di masyarakat?

6. Sebutkan cara-cara untuk mengajak orang agar mau melaksanakan aturan yang berlaku!
7. Sebutkan tiga sifat yang dimiliki orang dengan harga diri positif!
8. Apa yang dimaksud percaya diri?
9. Sebutkan cara mewujudkan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia?
10. Sebutkan sikap dan perilaku yang merupakan perwujudan dari sila Persatuan Indonesia!

Glosarium

Aturan. Tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan.

Ekstrakurikuler. Berada di luar program yang tertulis di kurikulum.

Ekspor. Pengiriman barang dagangan ke luar negeri

Harkat. Taraf, mutu atau nilai.

Ikhlas. Tulus hati.

Khas. Khusus.

Kongres. Pertemuan wakil-wakil negara untuk membicarakan satu masalah.

Martabat. Tingkat harkat kemanusiaan, harga diri.

Monumen. Tempat atau bangunan bersejarah sehingga dijaga dan dipelihara negara.

Museum. Tempat menyimpan barang kuno atau bersejarah.

Musyawarah. Pembahasan bersama dengan maksud untuk mencapai keputusan atau penyelesaian masalah.

Olimpiade. Pertandingan antarnegara dalam lingkup internasional.

Optimis. Orang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal.

Organisasi. Kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Pesimis. Orang yang tidak mempunyai harapan baik.

Prestasi. Hasil yang telah dicapai.

Semboyan. Perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai tuntunan.

Suku. Golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.

Wiraswasta. Orang yang menciptakan lapangan kerja/ usaha sendiri.

Daftar Pustaka

Asykuri Ibnu Chamim, dkk. 2003. *Civic Education, Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ditlitbang Muhammadiyah dan LPP UMY.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD.* Jakarta: Diknas.

Hendra Yuliawan. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.

Kaelan. 2003. *Pendidikan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Lampiran Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar.

Syahrial Syarbaini. 2003. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tim ICCE UIN Jakarta. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education).* Jakarta: Prenada Media.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.

Winarno dan Sri Haryati. 2005. *Pendidikan Pancasila.* Surakarta: UPT MKU UNS Bekerja Sama dengan Cakra Solo.

Kunci Jawaban
Pendidikan Kewarganegaraan 3

Bab 1. Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda

A. Pilihan Ganda

1. b   3. a   5. a   7. a   9. a

B. Uraian

1. Sugondo Joyopuspito, Moh. Yamin, Amir Syarifudin
3. Memberikan tempat duduk pada nenek yang berdiri saat di kereta api atau kendaraan umum lainnya.
5. Mengikuti upacara hari Sumpah Pemuda setiap tanggal 28 Oktober, mengunjungi berbagai monumen perjuangan bangsa, berziarah ke makam pahlawan dan lain-lain.

Bab 2. Melaksanakan Aturan yang Berlaku

A. Pilihan Ganda

1. c   3. a   5. b   7. c   9. c

B. Uraian

1. Aturan tertulis adalah suatu aturan yang isi aturan itu dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga bisa dibaca. Sedangkan aturan tidak tertulis yaitu aturan yang tidak dinyatakan dalam bentuk tulisan.
3. Proses belajar mengajar menjadi tertib dan lancar
5. a. Datang terlambat ke sekolah
   b. Menyontek saat ujian

Bab 3. Memiliki Harga Diri

A. Pilihan Ganda

1. b   3. b   5. b   7. c   9. a

B. Uraian

1. Harga diri merupakan suatu kesadaran, penghargaan atau penilaian kita terhadap diri kita sendiri.
3. Berbuat baik kepada siapa pun
5. a. Menyayangi dan merawat diri sendiri.
   b. Hormat kepada orang yang sudah tua.
   c. Bersedia menolong orang yang membutuhkan.

Bab 4. Bangga sebagai Bangsa Indonesia

A. Pilihan Ganda

1. c 3. c 5. a 7. a 9. a

B. Uraian

1. a. Memiliki suku bangsa yang beragam.
   b. Memiliki wilayah yang subur.
   c. Memiliki kekayaan yang melimpah, baik flora maupun fauna.
   d. Memiliki sifat gotong royong.
   e. Sopan dan ramah.
3. Jenis makanan, bentuk rumah, bentuk senjata, pakaian adat, bahasa yang digunakan, upacara adat yang dilakukan, jenis nyanyian.
5. Memelihara tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya maupun di atasnya.

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihan Ganda

1. c 3. b 5. a 7. a 9. b 11. c 13. c 15. b 17. a 19. a

B. Uraian

1. Politik adu domba.
3. Kekeluargaan, menerima dan menghargai perbedaan, kebersamaan, mementingkan kepentingan bersama.
5. Untuk menciptakan kehidupan yang aman, tenteram, tertib, dan rukun.
7. a. Menyayangi dan merawat diri sendiri.
   b. Membiasakan ucapan terima kasih atas pemberian orang lain.
   c. Bersedia menolong orang yang membutuhkan.
9. a. Memakai produk dalam negeri.
   b. Ikut serta dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.

ISBN 978-979-068-953-4 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-955-8 (jil. 3b)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp7.069,00*